

**KEMAMPUAN LITERASI MAHASISWA
DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI
DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
NUR FAIZAH
NIM : 211101010026
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025**

**KEMAMPUAN LITERASI MAHASISWA
DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI
DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:
NUR FAIZAH
NIM : 211101010026

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025**

**KEMAMPUAN LITERASI MAHASISWA
DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI
DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

SKRIPSI

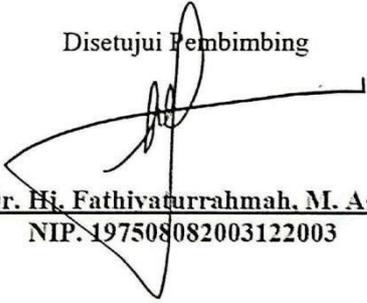
diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Nur Faizah
NIM : 211101010026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing


Dr. Hj. Fathivaturrahmah, M. Ag.
NIP. 197508082003122003

**KEMAMPUAN LITERASI MAHASISWA
DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI
DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

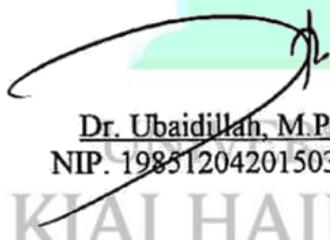
Hari : Rabu

Tanggal : 18 Juni 2025

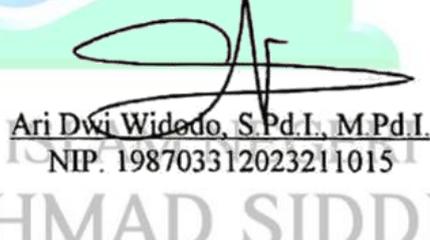
Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Dr. Ubaidillah, M.Pd.I.
NIP. 198512042015031002



Ari Dwi Widodo, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198703312023211015

Anggota

1. Dr. Zainal Anshari, M.Pd.
2. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag.



()
()

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

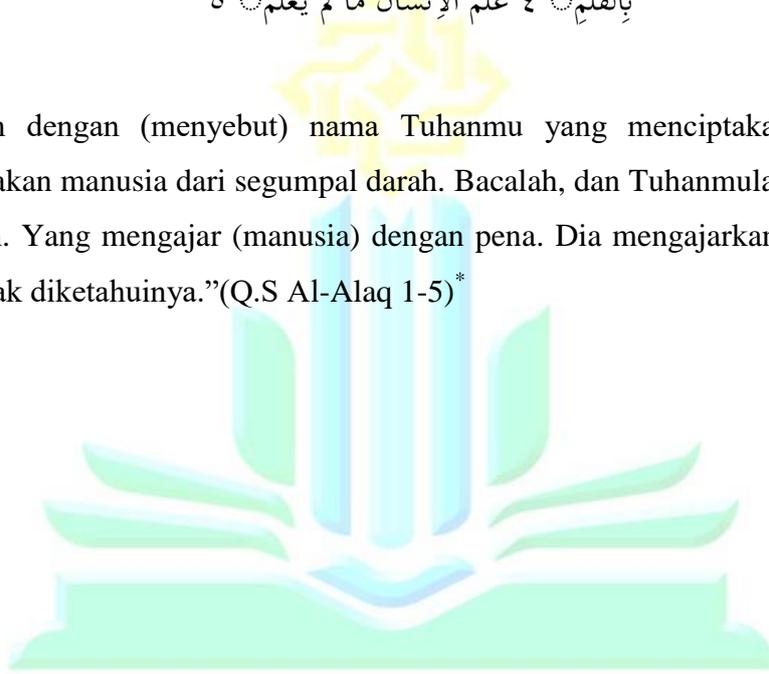


MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ
بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”(Q.S Al-Alaq 1-5)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Usman el-Qurtuby (peny.), Al-Qur'anul Karim: *Al-Qur'an Hafalan – Menghafal Lebih Mudah Metode 5 Waktu Hafal 1 Halaman* (Bandung: Cordoba Internasional-Indonesia, 2021), 597

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju cahaya ilmu dan keimanan. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk orang tuaku tercinta, Ayah M. Ikrom dan Ibu Nur Khotimah. Ayah, terima kasih atas kerja keras dan setiap tetes keringatmu demi pendidikan anakmu. Ibu, meskipun tidak sempat kuliah, doamu di setiap malam selalu jadi penerang langkahku. Kalian adalah alasan utama aku bisa sampai di titik ini.
2. Untuk adikku, Ahmad Alfian. Aku bangga melihat kamu berjuang belajar jauh di pondok. Semoga suatu hari nanti, kita bisa membanggakan orang tua dengan cara kita masing-masing.

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin untuk keperluan dan pelaksanaan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan

selaku Dosen Pembimbing saya yang telah menerima judul skripsi ini serta memudahkan proses administrasi skripsi. Terima kasih telah memberikan bimbingan, nasihat, dan dukungan dengan penuh sabar dan ikhlas hingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

5. Ibu Dr. Erma Fatmawati, S. Ag., M. Pd. I. Selaku Dosen Pendamping Akademik yang telah membimbing, memberikan arahan, serta motivasi selama masa studi saya.
6. Kepada para Dosen Pendidikan Agama Islam, khususnya Bapak Dr. Imron Fauzi, M. Pd.I. dan Ibu Mudrikah, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan wawancara sebagai bagian dari penyusunan skripsi, serta mempermudah proses pelaksanaannya.
7. Kepada beberapa mahasiswa angkatan 2018, 2019, 2020, dan 2021 yang sudah bersedia menjadi objek wawancara dalam penelitian ini.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta masukan dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan yang telah diberikan dengan limpahan berkah dan rahmat-Nya.

Jember, 19 Mei 2025

Penulis

ABSTRAK

Nur Faizah, 2025: *Kemampuan Literasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun Akademik 2024/2025.*

Kata Kunci: Kemampuan Literasi, Literasi Baca Tulis, Literasi Digital, Mahasiswa, Skripsi

Kemampuan literasi menjadi aspek penting dalam dunia pendidikan tinggi, terutama dalam menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi. Namun kenyataannya, mahasiswa masih menghadapi berbagai hambatan literasi, baik dalam aspek baca tulis maupun digital. Permasalahan yang ditemukan di lapangan antara lain ketidakmampuan memahami teks ilmiah secara mendalam, rendahnya keterampilan menulis akademik, penggunaan sumber yang tidak kredibel, serta tingginya distraksi dari media sosial. Masalah-masalah tersebut menunjukkan bahwa literasi mahasiswa belum sepenuhnya mendukung penyusunan tugas akhir.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kemampuan literasi baca tulis mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun Akademik 2024/2025? (2) Bagaimana kemampuan literasi digital mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun Akademik 2024/2025?

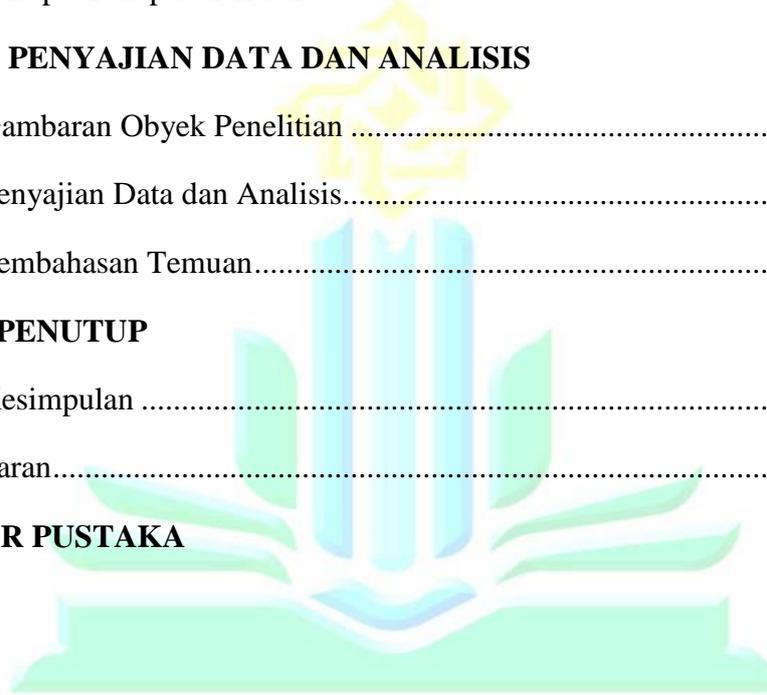
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan literasi baca tulis dan literasi digital mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam dalam menyelesaikan skripsi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari mahasiswa angkatan 2018 hingga 2021, dosen pembimbing, dan koordinator program studi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, serta angket tertutup berbasis Google Form untuk mendukung dan memperkuat hasil temuan. Data kualitatif dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, melalui tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sedangkan data angket dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi mahasiswa belum merata. Sebagian mahasiswa telah mampu menyusun skripsi secara sistematis dan kritis, namun sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam membaca teks akademik, menulis ilmiah, serta menggunakan teknologi digital secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan literasi akademik yang lebih intensif untuk meningkatkan kualitas penyusunan skripsi mahasiswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	19
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	50
B. Lokasi Penelitian.....	50
C. Subyek Penelitian.....	51

D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Analisis Data	57
F. Keabsahan Data.....	58
G. Tahap - Tahap Penelitian	60
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	63
A. Gambaran Obyek Penelitian	63
B. Penyajian Data dan Analisis.....	66
C. Pembahasan Temuan.....	75
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Informan	51
Tabel 4.1 Presentase Mahasiswa Terhadap Indikator Literasi Baca Tulis	66
Tabel 4.2 Presentase Mahasiswa Terhadap Indikator Literasi Baca Tulis.....	67
Tabel 4. 3 Hasil Temuan Penelitian	88



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

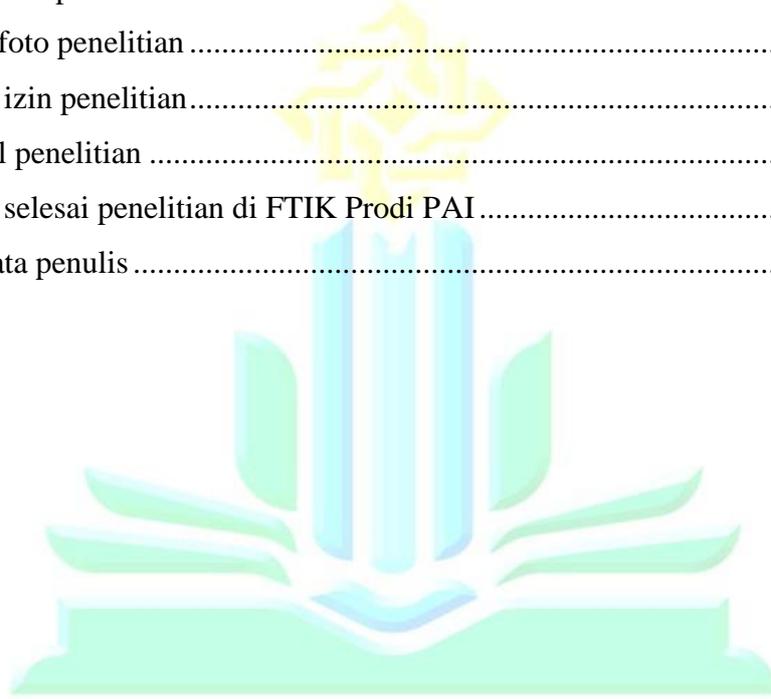
DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
4.1	Buku Catatan Khusus Skripsi	71
4.2	Tampilan Jurnal Yang Dibaca Oleh Putri Ayu	72
4.3	Aplikasi Zotero Yang Digunakan Untuk Menyimpan Semua Kutipan.....	78
4.4	Aplikasi Quillbot Yang Digunakan Untuk Mengolah Referensi.....	79
4.5	Aplikasi Chatgpt Yang Digunakan Untuk Memahami Topik.....	79
4.6	Tampilan Google Scholar Yang Digunakan Untuk Mencari Referensi.....	81
4.7	Hasil Angket Pelatihan Terkait Aplikasi Referensi (Zetero Dan Mendeley)	82
4.8	Web Pdf Drive Yang Digunakan Untuk Mencari Referensi.....	82
4.9	Keterbatasan Akses Jurnal Yang Berlangganan.....	83
4.10	Tampilan Link Jurnal Yang Error.....	84
4.11	Kegiatan Pelatihan Menyelesaikan Skripsi Dan Metodologi Penelitian.....	85
4.12	Tampilan Aplikasi Youtube Tentang Membuat Daftar Pustaka Dan Kutipan Otomatis.....	87

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pernyataan keaslian tulisan	104
2. Matriks penelitian.....	105
3. Pedoman penelitian	106
4. Foto-foto penelitian	110
5. Surat izin penelitian.....	119
6. Jurnal penelitian	120
7. Surat selesai penelitian di FTIK Prodi PAI.....	121
8. Biodata penulis	122



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemampuan literasi adalah salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi prestasi akademik, terutama dalam menangani skripsi. Skripsi memerlukan tingkat kecakapan literasi yang tinggi, termasuk kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari berbagai sumber. Dalam beberapa tahun terakhir, ada peningkatan dalam literasi di Indonesia. Data Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) tahun 2024 menunjukkan peningkatan signifikan dari tahun sebelumnya, dengan skor 73,52, melampaui target Nasional.¹ Pada sisi lain, penelitian di lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa menghadapi banyak masalah dalam literasi, terutama dalam menyelesaikan tugas akhir. Dalam situasi seperti ini, kemampuan literasi baik baca tulis maupun digital sangat penting untuk keberhasilan akademik. Mahasiswa tidak hanya diharuskan untuk memahami dan menganalisis informasi dari berbagai sumber, tetapi mereka juga harus mampu menggunakan referensi ilmiah secara kritis dan efisien di era digital.

Mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi harus memiliki kemampuan literasi, yang mencakup literasi baca tulis dan literasi digital. Literasi baca tulis merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah, dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan,

¹Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, "IPLM 2024 Catat Rekor Tinggi, Literasi Nasional Semakin Meningkat," diakses 14 Mei 2025, <https://www.perpusnas.go.id/berita/iplm-2024-catat-rekor-tinggi-literasi-nasional-semakin-meningkat>.

mengembangkan pemahaman dan potensi, serta untuk berpartisipasi di lingkungan sosial.² Kemampuan literasi baca tulis tidak hanya mencakup kemampuan menulis dan membaca dalam konteks akademik, tetapi juga kemampuan untuk memahami dan menganalisis teks yang kompleks serta membuat argumen yang masuk akal dan terstruktur. Selama proses penyusunan skripsi, mahasiswa diminta untuk membaca berbagai jenis literatur, termasuk buku, jurnal, dan artikel ilmiah, yang membutuhkan kemampuan baca yang kuat. Seperti yang dijelaskan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pada Pasal 31 ayat (1) yang menyatakan bahwa “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang berkualitas”.³ Pendidikan yang baik harus mencakup kemampuan literasi yang memadai agar mahasiswa mampu mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara kritis.

Sedangkan menurut Paul Gilster literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti komputer.⁴ Literasi digital menjadi semakin penting di era informasi saat ini. Mahasiswa harus memiliki kemampuan untuk menggunakan alat digital untuk mencari, mengevaluasi, dan bekerja sama dalam pengumpulan data. Seperti memiliki kemampuan dalam mengakses e-book, serta memanfaatkan sumber daya online

² Nudiati, D., & Sudiapermana, E. (2020). Literasi sebagai kecakapan hidup abad 21 pada mahasiswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1), 36 <https://doi.org/10.31960/ijolec.v3i1.561>

³ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. Pasal 31 ayat (1)

⁴ Chamdan Mashuri, Ginanjar Setyo Permadi, Tanhella Zein Vitadiar, Ahmad Heru Mujianto, Ramadhan Cakra, Arbiati Faizah, Terdy Kistofer, *Buku Ajar Literasi Digital* (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022),8

yang terpercaya. Dengan menemukan banyaknya informasi yang tersedia di internet, mahasiswa harus memiliki kemampuan kritis untuk menilai relevansi dan kredibilitas sumber yang mereka akses.

Mahasiswa Prodi PAI menghadapi berbagai tantangan dalam menyelesaikan tugas akhir, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan literasi baca-tulis dan digital. Literasi baca-tulis mencakup kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan menyintesis informasi dari berbagai sumber ilmiah, sedangkan literasi digital mencakup keterampilan dalam mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan teknologi informasi dalam proses akademik. Kemampuan ini menjadi kunci penting dalam penyusunan skripsi.

Namun, dalam kemampuan literasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi belum menunjukkan hasil yang optimal. Berdasarkan pengamatan awal dan temuan penelitian, sebagian mahasiswa memang telah terbiasa mengakses jurnal ilmiah, menggunakan aplikasi pengelola referensi seperti Zotero dan Mendeley, serta memanfaatkan situs seperti Google Scholar. Mereka mampu memahami referensi, menyusunnya dalam bentuk kutipan, dan mengelola struktur tulisan akademik dengan baik.⁵

Meskipun demikian, pada kenyataannya mahasiswa menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki keterampilan tersebut secara merata. Sebagian mahasiswa hanya membaca referensi secara sekilas, belum terbiasa menggabungkan informasi, dan kesulitan membedakan referensi ilmiah dengan non ilmiah. Bahkan ada pula yang menulis skripsi dengan mengandalkan

⁵ Observasi di FTIK UIN KHAS JEMBER, 12 Maret 2025

ingatan tanpa membaca referensi secara menyeluruh. Banyak mahasiswa juga masih mengalami kesulitan dalam memahami isi jurnal, terutama karena kurangnya keterampilan membaca kritis dan menganalisis struktur tulisan ilmiah secara mendalam, bukan karena keterbatasan akses.

Sebagian dari mereka belum terbiasa memanfaatkan berbagai alat bantu digital seperti aplikasi pengelola referensi atau penerjemah daring, dan lebih banyak menggunakan pencarian bebas atau referensi seadanya, yang berdampak pada kualitas sumber yang digunakan dalam skripsi. Hambatan lain yang muncul adalah menurunnya motivasi serta pengaruh distraksi media sosial, yang memperlambat proses penyusunan skripsi.

Kemampuan literasi mahasiswa telah dibentuk selama masa aktif perkuliahan, dan hal ini menjadi poin utama dalam menyelesaikan tugas. Pengalaman perkuliahan memberikan dasar yang kuat bagi kemampuan literasi mahasiswa. Berbagai mata kuliah seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Metodologi Penelitian, dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berkontribusi pada peningkatan kemampuan literasi baca-tulis. Sementara itu, mata kuliah seperti Teknologi Pembelajaran, Media Pembelajaran PAI, dan Pembelajaran PAI Berbasis IT mendukung penguatan literasi digital.

Dukungan dari keluarga, dosen pembimbing, dan motivasi pribadi juga memiliki peran penting dalam penyelesaian skripsi. Mahasiswa yang mampu mengelola waktu dengan baik dan memiliki strategi belajar yang tepat, seperti membuat target harian, menggunakan reward system, atau kolaborasi dengan teman, cenderung lebih lancar dalam menyelesaikan tugas akhir. Oleh karena

itu, peningkatan kemampuan literasi akademik secara merata menjadi hal yang penting agar mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi secara efektif dan tepat waktu.

Sangat penting bagi mahasiswa terkait literasi baca tulis dan literasi digital, terutama ketika mahasiswa melakukan penelitian untuk tugas akhir. Tanpa kemampuan literasi baca tulis yang baik, mahasiswa mungkin kesulitan dalam memahami substansi dari sumber yang diakses secara digital. Sebaliknya, tanpa literasi digital yang memadai, mahasiswa tidak akan mampu menemukan dan menggunakan informasi yang relevan untuk mendukung argumen dalam tugas akhir mereka.

Pada penelitian sebelumnya menemukan bahwa masih ada kekurangan dalam literatur yang mengaitkan kemampuan literasi mahasiswa dengan penyelesaian tugas akhir. Meskipun literasi baca tulis dan literasi digital dianggap penting dalam proses akademik, masih sedikit yang membahas penelitian yang membahas kedua literasi tersebut berpengaruh dalam pada kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Selain itu, tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan literasi tersebut dalam penyelesaian skripsi belum banyak diteliti. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menyelidiki tantangan dan strategi yang digunakan oleh mahasiswa.

Menyelesaikan skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studinya. Proses ini tidak hanya menuntut pemahaman yang mendalam tentang bidang ilmu yang

dipelajari, tetapi juga harus memiliki kemampuan literasi yang baik seperti menganalisis, menulis, membaca dan berpikir kritis. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 yaitu:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”(Q.S Al-Alaq 1-5)⁶

Ayat ini menegaskan bahwa membaca, menulis, dan belajar merupakan perintah langsung dari Allah SWT, yang menjadi dasar penting dalam pengembangan literasi dalam Islam. Oleh karena itu, menyelesaikan tugas akhir sebagai bagian dari proses menuntut ilmu bukan hanya tanggung jawab akademik, tetapi juga bagian dari ibadah dan upaya menjaga amanah ilmu demi kebermanfaatannya di dunia dan akhirat.

Penelitian ini meneliti kemampuan literasi mahasiswa, melalui analisis mendalam terhadap beberapa mahasiswa angkatan 2018, 2019, 2020 dan 2021 yang sedang menyelesaikan tugas akhir. Dengan menganalisis kemampuan mahasiswa dalam mengakses, memahami, dan mengelola informasi, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana literasi baca tulis dan literasi digital berperan dalam penyelesaian tugas akhir. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir serta memberikan

⁶ Usman el-Qurtuby (peny.), *Al-Qur'anul Karim: Al-Qur'an Hafalan – Menghafal Lebih Mudah Metode 5 Waktu Hafal 1 Halaman* (Bandung: Cordoba Internasional-Indonesia, 2021), 597

masukannya untuk meningkatkan kemampuan literasi baca tulis dan literasi digital mahasiswa angkatan 2018, 2019, 2020 dan 2021 prodi Pendidikan Agama Islam FTIK Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.

B. Fokus Penelitian

Dari konteks yang telah diuraikan, penelitian ini difokuskan pada :

1. Bagaimana kemampuan literasi baca tulis mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam dalam menyelesaikan skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun Akademik 2024/2025?
2. Bagaimana kemampuan literasi digital mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam dalam menyelesaikan skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun Akademik 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan fokus penelitian tersebut, tujuan dari adanya penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan bagaimana kemampuan literasi baca tulis mahasiswa Prodi pendidikan Agama Islam dalam menyelesaikan skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun Akademik 2024/2025.
2. Mendeskripsikan bagaimana kemampuan literasi digital mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam dalam menyelesaikan skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun Akademik 2024/2025.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang manfaat yang diberikan setelah melakukan penelitian. Penelitian harus memiliki manfaat praktis dan teoritis, termasuk manfaat bagi peneliti, lembaga, masyarakat, dan keseluruhan.

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang terkait serta pihak yang memiliki kebutuhan untuk penelitian ini. Adapun manfaat penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai rujukan atau acuan dalam melihat kemampuan literasi baca tulis dan literasi digital mahasiswa pendidikan agama Islam dalam menyelesaikan skripsi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti terkait kemampuan literasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.

2) Penelitian ini dimanfaatkan bagi peneliti untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terkait kemampuan literasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Besar harapan peneliti agar penelitian ini dapat bermanfaat sebagai penambah literatur kepentingan perpustakaan Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember serta menjadi referensi bagi mahasiswa lain

yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan literasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.

c. Bagi Lembaga

- 1) Memberikan wawasan serta informasi terkait kemampuan literasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.
- 2) Memberikan masukan positif serta pemikiran terkait kemampuan literasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah edukasi serta wawasan pada masyarakat bagaimana peran penting kemampuan literasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang istilah – istilah penting yang menjadi fokus peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya adalah untuk menghindari kesalahpahaman tentang arti istilah yang dimaksud oleh peneliti. Adapun istilah -istilah yang dimaksud oleh peneliti di atas adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan Literasi

Kemampuan literasi merupakan kemampuan seseorang untuk membaca, memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang beragam untuk berpikir kritis dan menyelesaikan tugas akademik. Literasi yang disepakati dalam *World Economic Forum* ada enam jenis. Enam jenis literasi dasar tersebut mencakup literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewargaan. Pada penelitian ini, literasi yang diteliti yaitu

literasi baca tulis dan literasi digital, yang masing-masing berkontribusi pada kemampuan untuk menyelesaikan skripsi.

2. Mahasiswa Prodi PAI FTIK UIN KHAS Jember Tahun Akademik 2024/2025

Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan tinggi di universitas atau perguruan tinggi. Dalam penelitian ini, mahasiswa yang dimaksud adalah mereka yang terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember angkatan 2018, 2019, 2020, dan 2021 yang sedang menyelesaikan skripsi.

3. Skripsi

Skripsi adalah karya ilmiah yang memiliki sifat tetap ilmu, teknologi, dan seni yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana pada saat menjelang akhir masa studinya berdasarkan kajian teks, kajian kepustakaan, hasil penelitian, pengembangan, atau penciptaan suatu karya sesuai dengan kaidah ilmiah. Pada penelitian ini mahasiswa program sarjana yang dimaksud yakni mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember angkatan 2018, 2019, 2020, dan 2021 yang sedang menyelesaikan skripsi.

Maksud judul secara keseluruhan yaitu sejauh mana kemampuan literasi mahasiswa, baik dalam aspek baca tulis maupun digital berperan dalam proses penyusunan skripsi. Penelitian ini juga menggambarkan

sejauh mana kemampuan mahasiswa dapat mengakses, memahami, serta mengelola informasi ilmiah secara efektif dalam menyelesaikan skripsi mereka sebagai bentuk pencapaian akademik.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah cara menyusun isi skripsi dari awal hingga akhir. Sistematika pembahasan harus ditulis dalam bentuk narasi yang runtut dan konsisten. Semua bab skripsi, mulai dari bab pendahuluan, kajian teori, metode penelitian, penyajian data, dan analisis, dibahas secara sistematis dalam pembahasan ini. Struktur ini memungkinkan pembaca mengikuti alur skripsi secara sistematis, jelas, dan logis. Beberapa bagian yang termasuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal mencakup halaman sampul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar. Selanjutnya bab satu pendahuluan berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bagian bab dua kajian pustaka membahas penelitian terdahulu dan kajian teori. Selanjutnya bab tiga metode penelitian membahas pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, serta teknik pengumpulan data dan analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bagian bab empat penyajian data dan analisis data berisi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan. Bab

lima penutup, yaitu simpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian. Bagian akhir skripsi mencakup daftar pustaka, lampiran-lampiran dan biodata penulis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasannya.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Abdul Muhith tahun 2019 yang berjudul “Pembelajaran Literasi Membaca di Pondok Pesantren Sidogiri Kraton Pasuruan” dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember⁸

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus dan paradigma fenomenologis. Teknik pengumpulan data menggunakan *indepth interview*, observasi partisipatif, wawancara terstruktur dan semi terstruktur dan dokumentasi dengan uji keabsahan data triangulasi, uji kredibilitas dan perpanjangan keterlibatan, dependabilitas, confirmabilitas dan transferabilitas data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa regulasi pembelajaran literasi membaca di Pondok Pesantren Sidogiri direncanakan berdasarkan musyawarah pengurus dengan nama jam

⁸ Abdul Muhith, “Pembelajaran Literasi Membaca di Pondok Pesantren Sidogiri Kraton Pasuruan,” *Journal of Islamic Education Research* 1, no. 1 (2019): 35–50, <https://jier.uinkhas.ac.id/index.php/jier/article/view/8>.

belajar dan musyawarah yang kemudian dikonsultasikan kepada pengasuh untuk mendapatkan persetujuan untuk dilaksanakan dan implementasinya berupa kegiatan jam belajar, musyawarah dan belajar mandiri.

2. Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Kasmawati pada jurusan Pendidikan Antropologi tahun 2020 yang berjudul “Kemampuan Penggunaan Literasi Digital di Kalangan Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Antropologi Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir.” Dari Universitas Negeri Medan.⁹

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data,

dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa sudah tergolong baik dalam menggunakan platform seperti word processor, web browser, dan search engine. Mereka juga memiliki pemahaman yang baik tentang dasar-dasar perangkat komputer. Dilihat dari kemampuan memahami, mahasiswa menunjukkan kemampuan literasi yang baik. Ini termasuk membangun strategi penelusuran dengan kata kunci dan menemukan dan mengevaluasi informasi yang didapat dalam berbagai format.

Penelitian menunjukkan bahwa sumber referensi digital atau

⁹ Kasmawati,” Kemampuan Penggunaan Literasi Digital di Kalangan Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Antropologi Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir” (Skripsi Universitas Negeri Medan 2020). <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/42794/>

elektronik adalah yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa saat mengerjakan tugas akhir generasi digital native.

3. Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Barlenty Isbaniya Baruza pada jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2024 yang berjudul “Literasi Informasi Mahasiswa dalam Pencarian Referensi Tugas Perkuliahan (Studi Pada Mahasiswa S2 PAI Pascasarjana UIN Ar-Raniry Angkatan 2022/2023)” Dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa analisis dokumen dan wawancara.¹⁰

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa S2 PAI menggunakan sumber referensi dengan baik, termasuk menggunakan buku dan jurnal sebagai referensi dan mengikuti panduan dalam karya

tulis ilmiah. Namun, sebagian besar referensi yang digunakan masih kurang *up-to-date*. Selain itu, kemampuan dalam memparafrase perlu ditingkatkan karena hasil turnitin masih tinggi pada karya tulis mereka berupa makalah dan artikel, sedangkan pada tesis sudah cukup baik.

Kemudian ditemukan bahwa mahasiswa menghadapi beberapa masalah saat mencari informasi. Ini termasuk keterbatasan teori, masalah dengan buku *Google*, judul yang tidak sesuai dengan pembahasan, menghabiskan banyak waktu, kurangnya opsi pencarian,

¹⁰ Barlenty Isbaaniyaa Baruza, “Literasi Informasi Mahasiswa dalam Pencarian Referensi Tugas Perkuliahan (Studi Pada Mahasiswa S2 PAI Pascasarjana UIN Ar-Raniry Angkatan 2022/2023)” (Tesis Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2024). <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/41930>

dan kesulitan menemukan referensi terbaru. Mahasiswa S2 PAI secara umum memiliki keterampilan literasi informasi yang baik. Namun, mereka perlu memperbaiki beberapa aspek, seperti mengelola waktu, menemukan informasi terbaru, dan mengelola referensi dengan aplikasi manajemen referensi, untuk meningkatkan literasi informasi mereka.

4. Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Ati Mangiatun Najjah pada jurusan Pendidikan Islam tahun 2024 yang berjudul “Literasi Baca Tulis Santri Di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto Banyumas” Dari Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penelitian ini dilakukan dengan metode campuran (*mix method*), yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif. Instrumen yang digunakan berupa tes, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mahasiswa S2 PAI sudah baik dalam menggunakan jurnal dan buku sebagai referensi serta mengikuti panduan penulisan. Namun, referensi kurang up to date, kemampuan parafrase perlu ditingkatkan, dan terdapat hambatan seperti keterbatasan teori, masalah teknis, serta sulitnya menemukan referensi terbaru.¹¹

¹¹ Ati Mangiatun Najjah,” Literasi Baca Tulis Santri Di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto Banyumas” (Skripsi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto 2024). <https://repository.uinsaizu.ac.id/24442/>

5. Penelitian terdahulu yang diteliti oleh I Gusti Ngurah Triyana pada jurusan Ilmu Pendidikan tahun 2024 yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar, Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Serta Keyakinan Diri Terhadap Kemampuan Menyusun Skripsi Mahasiswa Fakultas Dharma Acarya UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar” Dari Universitas Pendidikan Ganesha.¹²

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan jenis pendekatan *ex-post facto*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menyusun skripsi dipengaruhi secara positif oleh kemandirian belajar, literasi teknologi informasi dan komunikasi, serta keyakinan diri. Selain itu, kemandirian belajar dan literasi teknologi informasi dan komunikasi juga dapat mempengaruhi kemampuan menyusun skripsi secara tidak langsung melalui peningkatan keyakinan diri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹² Triyana, I Gusti Ngurah,” Pengaruh Kemandirian Belajar, Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Serta Keyakinan Diri Terhadap Kemampuan Menyusun Skripsi Mahasiswa Fakultas Dharma Acarya UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.” (Doctoral thesis, Universitas Pendidikan Ganesha 2024). <https://repo.undiksha.ac.id/19460/>

Tabel 2. 1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

NO.	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Abdul Muhith (2019) Pembelajaran Literasi Membaca di Pondok Pesantren Sidogiri Kraton Pasuruan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa regulasi pembelajaran literasi membaca di Pondok Pesantren Sidogiri direncanakan berdasarkan musyawarah pengurus dengan nama jam belajar dan musyawarah yang kemudian dikonsultasikan kepada pengasuh untuk mendapatkan persetujuan untuk dilaksanakan dan implementasinya berupa kegiatan jam belajar, musyawarah dan belajar mandiri.	1. literasi membaca 2. penelitian kualitatif	1. lokasi yang diteliti
2.	Kasmawati, (2020), Kemampuan Penggunaan Literasi Digital di Kalangan Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Antropologi Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa generasi natives memiliki kemampuan literasi digital yang baik, ditandai dengan penguasaan penggunaan berbagai platform digital dan aplikasi penelusuran informasi. Mahasiswa mampu menetapkan strategi pencarian, menemukan, serta mengevaluasi informasi dari berbagai format, dengan sumber referensi utama yang digunakan berupa sumber digital atau elektronik.	1. Kemampuan Literasi digital 2. Menggunakan metode kualitatif	1. Lokasi yang diteliti 2. Informan penelitian ini yaitu mahasiswa antropologi

NO.	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Barlenty Isbaaniyaa Baruza, (2024), Literasi Informasi Mahasiswa dalam Pencarian Referensi Tugas Perkuliahan (Studi Pada Mahasiswa S2 PAI Pascasarjana UIN Ar-Raniry Angkatan 2022/2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mahasiswa S2 PAI sudah baik dalam menggunakan jurnal dan buku sebagai referensi serta mengikuti panduan penulisan. Namun, referensi kurang up to date, kemampuan parafrase perlu ditingkatkan, dan terdapat hambatan seperti keterbatasan teori, masalah teknis, serta sulitnya menemukan referensi terbaru.	1. Kemampuan literasi mahasiswa 2. Menggunakan penelitian kualitatif	1. Lokasi yang diteliti 2. Penelitian ini berfokus pada kemampuan literasi mahasiswa dalam Pencarian Referensi Tugas Perkuliahan
4.	Ati Mangiatun Najjah (2024) Literasi Baca Tulis Santri Di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto Banyumas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses literasi baca tulis santri di pesantren siswa An Najah berjalan dengan baik. Ini ditunjukkan oleh berbagai kegiatan, seperti Komunitas Pondok Pena, pembelajaran kepenulisan, reading text, khataman Al-Qur'an setiap minggu, pembiasaan membaca 15 menit, pelatihan beasiswa, dan kompetisi kepenulisan	1. Meneliti tentang literasi baca tulis	1. Pada lokasi yang diteliti 2. Menggunakan metode campuran (<i>mix method</i>) 3. Penelitian berfokus pada literasi santri di pesantren
5.	I Gusti Ngurah Triyana, (2024), Pengaruh Kemandirian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa	1. Meneliti tentang keterkaitan Literasi dalam	1. Lokasi yang diteliti 2. Penelitian ini

NO.	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Belajar, Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Serta Keyakinan Diri Terhadap Kemampuan Menyusun Skripsi Mahasiswa Fakultas Dharma Acarya UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar	untuk menyusun skripsi adalah kemandirian belajar, literasi teknologi informasi dan komunikasi, dan keyakinan diri.	menyelesaikan tugas akhir	menggunakan metode kuantitatif, dengan jenis pendekatan <i>ex-post facto</i> . 3. Penelitian berfokus pada Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi secara luas. 4. Menggunakan metode kuantitatif

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan menyeluruh tentang penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama- sama meneliti tentang kemampuan literasi mahasiswa sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian dan penelitian yang dilakukan ini berfokus pada kemampuan literasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

B. Kajian Teori

Pada bagian ini, teori dibahas sebagai perspektif untuk melakukan penelitian. Pembahasan teori yang lebih luas dan mendalam akan

membantu peneliti memperdalam pemahaman mereka tentang masalah yang akan ditangani sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Pada penelitian kualitatif, teori diposisikan sebagai perspektif atau pisau analisis, bukan untuk diuji.¹³

1. Kemampuan Literasi Mahasiswa

a. Pengertian Literasi

Secara umum literasi memiliki makna yakni kemampuan membaca dan menulis. Secara etimologis istilah literasi sendiri berasal dari bahasa Latin “*literatur*” yang berarti orang yang belajar. Dalam hal ini, literasi sangat berhubungan dengan proses membaca dan menulis.¹⁴ Literasi, secara terminologi, didefinisikan sebagai kemampuan untuk membaca, memahami, dan menggunakan informasi yang diperoleh dari bacaan dalam bidang seperti teknologi, keuangan, agama, dan lain-lain sehingga berdampak positif pada seseorang yang memiliki literasi yang baik.¹⁵ Menurut UNESCO literasi adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, membuat, berkomunikasi dan menghitung, menggunakan dicetak dan menulis bahan-bahan yang terkait dengan konteks yang berbeda-beda.¹⁶ Literasi menurut Kemendikbud adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*,), 31.

¹⁴ Chamdan Mashuri, Ginanjar Setyo Permadi, Tanhella Zein Vitadiar, Ahmad Heru Mujiyanto, Ramadhan Cakra, Arbiati Faizah, Terdy Kistofor, *Buku Ajar Literasi Digital* (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022),1

¹⁵ Haryati, T. (2020). PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN LINGUISTIK SISWA SD LAB SCHOOL FIP UMJ. Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1), 79-89,83 [tps://doi.org/10.24853/yby.4.1.79-89](https://doi.org/10.24853/yby.4.1.79-89)

¹⁶ Hasanah dan Silitonga, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah*, 9

secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis dan berbicara.¹⁷

Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis tetapi literasi juga mencakup kemampuan seseorang untuk mengolah informasi yang mereka peroleh, termasuk menempatkan, mengevaluasi menggunakan bahkan mengkomunikasikan informasi tersebut.

Dalam Forum Ekonomi Dunia tahun 2015, terdapat 6 literasi dasar yang merupakan kecakapan hidup abad 21 yang wajib dikuasai oleh generasi muda seperti mahasiswa. Literasi tersebut mencakup literasi baca tulis, numerasi, sains, digital, finansial, serta budaya dan kewarganegaraan.¹⁸ Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian literasi baca tulis dan literasi digital.

b. Jenis-jenis Literasi

Jenis-jenis literasi dasar terbagi menjadi enam yang telah disepakati dalam *World Economic Forum* (2015). Keenam literasi dasar ini sangat penting dalam membentuk budaya literasi sebagai prasyarat kecakapan hidup abad ke-21. Penguasaan literasi dasar ini sangat penting bagi orang tua dan seluruh warga masyarakat. Enam literasi dasar tersebut mencakup literasi baca tulis, numerasi, sains,

¹⁷ Hasanah dan Silitonga, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah*, 10

¹⁸ Nudiati, D., & Sudiapermana, E. (2020). Literasi sebagai kecakapan hidup abad 21 pada mahasiswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1), 34-40, 36 <https://doi.org/10.31960/ijolec.v3i1.561>

digital, finansial, serta budaya dan kewargaan.¹⁹ Pada penelitian ini kemampuan literasi mahasiswa yang maksud, yaitu kemampuan literasi baca tulis dan kemampuan literasi digital.

1) Literasi Baca Tulis

Literasi baca tulis adalah moyang segala jenis literasi karena memiliki sejarah amat panjang, bahkan dapat dikatakan sebagai makna awal literasi. Pada mulanya, literasi baca tulis dipahami sebagai melek aksara dalam arti tidak buta huruf. Kemudian melek aksara dipahami sebagai pemahaman atas informasi yang tertuang dalam media tulis.²⁰ Maka dari itu, tidak mengherankan jika kegiatan literasi baca tulis dipahami sebagai kemampuan berkomunikasi dalam masyarakat. Literasi baca tulis adalah keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh semua orang agar dapat melanjutkan pendidikan, literasi baca tulis merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah, dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi, serta untuk berpartisipasi di lingkungan sosial.²¹ Mahasiswa harus dapat memahami bahan

¹⁹ Zulqarnain et al., *Gerakan Liertasi Sekolah Pada Jenjang Sekolah Dasar Dan Menengah Di Kabupaten Batang Hari*, 16-19

²⁰ Desti Rahayu dkk., *Literasi Baca Tulis Kelas Awal: Bermuatan Pendidikan Inklusif dan Disiplin Positif* (Papua Barat Daya: UNIMUDA Press, 2023), 12

²¹ Nudiati, D., & Sudiapermana, E,36

akademik yang kompleks, seperti buku, artikel jurnal, dan dokumen penelitian.

Kemampuan ini mencakup kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, serta pemahaman terhadap kosakata akademik dan struktur teks. Memahami teks akademik memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi ide-ide utama dan pendukung, dan secara kritis dan sistematis menghubungkan informasi dari berbagai sumber.

Selain itu, kemampuan menulis sangat penting saat menyusun skripsi. Mahasiswa harus mempelajari teknik penulisan yang mencakup penyajian data dan hasil penelitian secara jelas, objektif, dan sistematis menggunakan referensi sesuai dengan standar akademik; dan membuat argumen yang logis dan terstruktur. Kemampuan ini menunjukkan pemahaman yang baik tentang materi serta kemampuan untuk berpikir kritis dan analitis, yang diperlukan untuk mengembangkan dan menyebarkan ide secara efektif. Kern menyatakan bahwa literasi bukan hanya soal membaca dan menulis, tetapi juga tentang bagaimana seseorang memahami isi bacaan, menghubungkannya dengan pengetahuan yang sudah dimiliki,

dan kemudian mampu menuliskan kembali secara kritis.²² Mahasiswa dapat menghasilkan skripsi berkualitas tinggi yang memberikan kontribusi dalam dunia keilmuan dengan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis akademik mereka.

Literasi baca tulis merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi. Peneliti menilai bahwa mahasiswa PAI dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memahami berbagai referensi akademik seperti buku, artikel, dan jurnal ilmiah, serta mampu menuliskannya kembali dalam bentuk tulisan ilmiah yang runtut dan logis. Kemampuan ini bukan hanya sekedar membaca dan menulis, melainkan juga mencakup kemampuan berpikir kritis, menganalisis isi bacaan, dan menyusun argumen secara sistematis agar hasil penulisan memenuhi standar skripsi. Menurut Suyono, terdapat beberapa indikator literasi baca tulis yang dapat dijadikan ukuran dalam mengamati kemampuan mahasiswa, yaitu:²³

- a) Intensitas pemanfaatan dan penerapan literasi dalam kegiatan pembelajaran, baik berbasis masalah maupun

²² Dedeh Kurniati, "Meningkatkan Kemampuan Literasi Melalui Strategi LICALIDO," *Jurnal Universitas Pasundan*, <https://pasundan.ac.id/jurnal/meningkatkan-kemampuan-literasi-melalui-strategi-licalido.pdf>, 263

²³ Deti Indah Kiranti dkk., "Kemampuan Literasi Baca-Tulis dan Literasi Digital Calon Guru Sekolah Dasar," *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* 4, no. 1 (Desember 2023): 657, ISSN 2746-7708, <https://ejournal.upi.edu/index.php/enggang>

berbasis proyek. Kemampuan membaca dan memahami bacaan secara kritis, yang terlihat dari kemampuannya merangkum, menggabungkan, dan menganalisis sumber literatur dan dapat mengaplikasikan literasi dalam konteks pembelajaran aktif, seperti saat mengerjakan tugas kuliah dan skripsi.

b) Jumlah dan variasi bahan bacaan, serta frekuensi peminjaman bahan bacaan di perpustakaan. Hal ini menunjukkan sejauh mana mahasiswa memiliki akses dan ketertarikan, serta kemandirian dalam mengakses dan mengelola bahan referensi baik cetak maupun digital, yang menunjang argumen dalam skripsi.

c) Jumlah kegiatan akademik yang berkaitan dengan literasi

baca tulis, seperti seminar ilmiah, pelatihan penulisan karya ilmiah, atau *workshop* literasi, bimbingan skripsi.

2) Literasi Numerasi

Literasi numerasi adalah kemampuan untuk memperoleh, menginterpretasikan, menggunakan, dan mengkomunikasikan berbagai macam angka dan simbol matematika untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari serta untuk menganalisis data yang dipresentasikan dalam berbagai bentuk, seperti tabel,

grafik, bagan, dll., dalam proses pengambilan keputusan.²⁴

Literasi numerasi terdiri dari tiga komponen utama, yaitu komponen konten, komponen konteks, proses kognitif.²⁵

a) Komponen konten mencakup bilangan yang meliputi representasi, sifat urutan, dan operasi berbagai jenis bilangan (cacah, bulat, pecahan, desimal), pengukuran yang mencakup panjang, berat, waktu, volume, debit, dan satuan luas menggunakan satuan baku; serta geometri yang mencakup bangun datar, volume, dan luas. Selain itu, konten juga mencakup data dan ketidakpastian yang meliputi penyajian data dan peluang, serta aljabar yang meliputi persamaan dan pertidaksamaan, relasi dan fungsi (termasuk pola bilangan), serta rasio dan proporsi.

b) Komponen konteks meliputi personal yang berkaitan dengan kepentingan individu, sosial budaya yang berkaitan dengan kepentingan antarindividu, dan saintifik yang berkaitan dengan isu serta fakta ilmiah.

c) Komponen proses kognitif meliputi pemahaman, penerapan, dan penalaran, yaitu kemampuan memperoleh, menafsirkan, menggunakan, dan mengkomunikasikan angka serta simbol

²⁴ Zulqarnain et al., *Gerakan Literasi Sekolah Pada Jenjang Sekolah Dasar Dan Menengah Di Kabupaten Batang Hari*, 16-19

²⁵ Fathimah Az.Zahra Nasiruddin dkk., "Pengembangan Model Asesmen Literasi Numerasi, Menulis, Menyimak dan Berbicara pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)* 4, no. 2 (Desember 2023): 84, <https://doi.org/10.26858/jak2p.v4i2.56458>.

matematika untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.

3) Literasi Sains

Menurut Holbrook dan Ramnikmae mengidentifikasi dua pandangan umum tentang literasi sains, yaitu *science literacy* dan *scientific literacy*. Kelompok *science literacy* beranggapan bahwa konten sains merupakan komponen fundamental dan mendasar dalam literasi sains. Seseorang dikatakan melek terhadap sains jika orang tersebut memiliki pengetahuan tentang sains. Literasi sains pada kelompok ini lebih cenderung sebatas pemahaman kata atau istilah-istilah sains. Kelompok *scientific literacy* berpandangan bahwa literasi sains tidak sekedar melek terhadap konten sains, tetapi juga bagaimana sains dimanfaatkan untuk dapat beradaptasi terhadap perubahan kehidupan yang sangat cepat. Literasi sains menurut pandangan kelompok kedua ini sejalan dengan kecakapan hidup (*life skills*).²⁶ Literasi sains mencakup tidak hanya penguasaan pengetahuan ilmiah, tetapi juga kemampuan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk menghadapi perubahan dan mendukung kecakapan hidup.

Tiga aspek kompetensi literasi sains, yaitu: menjelaskan fenomena sains secara ilmiah, merancang dan mengevaluasi penyelidikan ilmiah, serta menginterpretasi data dan bukti

²⁶ HoTs dan Literasi Sains,” Universitas Negeri Surabaya, diakses 25 Mei, 2025, 26. https://statik.unesa.ac.id/profileunesa_konten_statik/uploads/literasi/file/f7a3de3e-0e5b-4ded-ba8a-1f6ffa59df2e.pdf

secara ilmiah pada tiga jenis pengetahuan diatas juga dibedakan pada level rendah, sedang, dan tinggi. Level rendah adalah kemampuan menyebutkan fakta atau konsep sederhana. Level sedang mencakup kemampuan menggunakan pengetahuan konseptual untuk menjelaskan fenomena. Level tinggi meliputi kemampuan menganalisis informasi kompleks, mensintesis bukti, melakukan evaluasi, dan merancang penyelesaian masalah.²⁷ Literasi sains menuntut tidak hanya penguasaan konsep, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dan analitis. Semakin tinggi levelnya, semakin kompleks keterampilan yang dibutuhkan untuk memahami, mengevaluasi, dan memecahkan masalah ilmiah.

4) Literasi Digital

Literasi digital menurut Paul Gilster dalam bukunya yang berjudul *Digital Literacy*, diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti komputer.²⁸ Literasi Digital, merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan,

²⁷ HoTs dan Literasi Sains,” Universitas Negeri Surabaya, diakses 25 Mei 2025, 28. https://statik.unesa.ac.id/profileunesa_konten_statik/uploads/literasi/file/f7a3de3e-0e5b-4ded-ba8a-1f6ffa59df2e.pdf

²⁸ Chamdan Mashuri, Ginanjar Setyo Permadi, Tanhella Zein Vitadiar, Ahmad Heru Mujianto, Ramadhan Cakra, Arbiati Faizah, Terdy Kistofer, *Buku Ajar Literasi Digital* (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022),8

mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Pada kecakapan ini mahasiswa diukur implementasi literasi digitalnya baik melalui penggunaan fasilitas fisik maupun digital.²⁹

Menurut terminologi yang dikembangkan oleh UNESCO pada tahun 2011, literasi digital merujuk pada semua kegiatan literasi, seperti membaca dan menulis, serta matematika yang berkaitan dengan pendidikan. Oleh karena itu, literasi digital adalah keterampilan digital yang tidak hanya mencakup kemampuan komunikasi, informasi, dan penggunaan teknologi tetapi juga mencakup kemampuan untuk bersosialisasi, belajar, berpikir kritis, kreatif, dan inspiratif.³⁰

Perkembangan teknologi sangat pesat, literasi digital sekarang mencakup pemahaman dan kemampuan untuk berinteraksi dengan kecerdasan buatan (AI). Seperti yang dinyatakan oleh Prabowo dan Sari, Kemampuan literasi digital yang mencakup pemahaman tentang teknologi baru, termasuk AI, sangat penting untuk mempersiapkan generasi muda dalam

²⁹ Nudiati, D., & Sudiapermana, E. (2020). Literasi sebagai kecakapan hidup abad 21 pada mahasiswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1), 34-40, 37 <https://doi.org/10.31960/ijolec.v3i1.561>

³⁰ Chamdan Mashuri, Ginanjar Setyo Permadi, Tanhella Zein Vitadiar, Ahmad Heru Mujianto, Ramadhan Cakra, Arbiati Faizah, Terdy Kistofer, *Buku Ajar Literasi Digital* (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022),9-10

menghadapi tantangan global.³¹ Mahasiswa dapat menggunakan *AI* untuk menganalisis data bahkan secara otomatis dapat melakukan riset literatur. Akibatnya, kemampuan untuk mengadaptasi dan memanfaatkan teknologi *AI* menjadi bagian penting dari literasi digital, yang memungkinkan mahasiswa tetap relevan dan kompetitif di dunia akademik dan profesional. Selain itu, kemampuan ini mendorong siswa untuk mempertimbangkan etika penggunaan *AI*, seperti bias algoritma dan privasi data, sehingga mereka dapat menggunakan teknologi ini dengan bijak.

Literasi digital sangat membantu mahasiswa yang menyusun skripsi karena sebagian besar sumber informasi kini tersedia dalam bentuk digital. Mahasiswa harus mampu menggunakan teknologi seperti perangkat lunak penulisan, aplikasi referensi, dan akses ke jurnal online. Literasi digital juga mencakup kemampuan mengevaluasi keabsahan informasi serta memahami aspek etis seperti *plagiarisme*. Pemahaman kritis terhadap isi referensi dan kesadaran etika penulisan ilmiah mahasiswa masih perlu ditingkatkan. Sesuai dengan teori *Zone of Proximal Development* (ZPD) yang dikemukakan oleh Lev Vygotsky menjadi relevan. ZPD menjelaskan bahwa seseorang dapat mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi dengan

³¹ Prabowo, H., & Sari, R. (2020). Literasi Digital di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 1-10).

bantuan dari orang yang lebih berpengalaman, seperti dosen pembimbing.³² Meskipun teknologi tersedia, banyak mahasiswa masih mengalami kendala dalam mengakses sumber yang relevan dan memahami bahasa asing, yang menunjukkan masih perlunya peningkatan literasi digital.

Dapat disimpulkan bahwa Literasi digital adalah keterampilan penting yang mencakup pemahaman, penggunaan, dan pemanfaatan informasi secara bijak dan bertanggung jawab. Ini tidak hanya melibatkan kemampuan untuk menggunakan teknologi, tetapi juga memiliki kemampuan untuk berpikir kritis, kreatif, dan berinteraksi dengan orang lain.

Konsep literasi digital menurut Bawden tersusun atas empat komponen yaitu kemampuan dasar literasi (baca tulis), latar belakang pengetahuan informasi (tingkat intelektualitas), keterampilan di bidang TIK, serta sikap dan perspektif informasi (*attitudes and perspective*).³³ Uraian dari konsepsi Bawden adalah sebagai berikut :

a) Kemampuan dasar literasi

Kemampuan ini meliputi kemampuan membaca, menulis, memahami simbol, dan angka. Pada konteks menyelesaikan

³² Wardana, Vikki, dkk. "Integrasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Vygotsky dalam Merancang Kurikulum Pendidikan yang Responsif dan Adaptif." *JETISH Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health* 4, no. 1 (Maret 2025), 45. <https://doi.org/10.57235/jetish.v4i1.5075>

³³ Ana Irhandayaningsih, "Pengukuran Literasi Digital pada Peserta Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19," *ANUVA* 4, no. 2 (2020), 234-235. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/31694>.

skripsi, kemampuan dasar ini termasuk memahami istilah dan *icon* dalam perangkat lunak pengolah kata dan referensi, membuat dokumen skripsi yang berisi teks, tabel, dan gambar, serta membagikan file dokumen tersebut melalui platform digital seperti email atau sistem pengumpulan tugas.

b) Latar belakang pengetahuan informasi

Merujuk pada kemampuan menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki untuk mencari dan menelusuri informasi baru yang relevan. Pada konteks skripsi, ini berarti kemampuan mencari literatur dan referensi secara online melalui *search engine*, serta menyeleksi hasil pencarian agar sesuai dengan topik dan kebutuhan penelitian skripsi.

c) Keterampilan bidang TIK

Keterampilan ini berhubungan dengan pembuatan dan penyusunan konten digital. Pada penyelesaian skripsi, hal ini mencakup kemampuan menyusun dokumen skripsi secara sistematis dan ilmiah, menggunakan perangkat lunak pengolah kata, *software* referensi, dan alat bantu lain untuk menghasilkan karya tulis yang memenuhi standar akademik.

d) Sikap dan perspektif pengguna informasi

Meliputi perilaku dan etika dalam penggunaan informasi digital, termasuk bagaimana mengutip sumber dan

mengkomunikasikan konten dari referensi lain. Pada konteks skripsi, hal ini berarti kemampuan menyertakan kutipan yang benar sesuai kaidah sitasi, menyusun daftar pustaka, serta menghindari *plagiarisme*.

5) Literasi Finansial

Literasi finansial adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan resiko, keterampilan dan motivasi dan pemahaman untuk membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat.³⁴

Berikut beberapa elemen utama pendidikan literasi finansial.³⁵

- a) Memperoleh penghasilan. Mengenalkan berbagai cara mendapatkan penghasilan, baik melalui profesi, wirausaha, atau penghargaan. Peserta didik diarahkan untuk memilih penghasilan yang sesuai minat dan bakat serta memahami kewajiban sebagai warga negara dan pemeluk agama.
- b) Mengelola anggaran, pembelanjaan, dan utang Menjelaskan cara mengatur penghasilan dengan membuat anggaran, belanja bijak, dan mengevaluasi pengeluaran. Peserta didik

³⁴ Zulqarnain et al., *Gerakan Literasi Sekolah Pada Jenjang Sekolah Dasar Dan Menengah Di Kabupaten Batang Hari*, 14

³⁵ Risqi Sita Novanti, Nilam Rakhmawati, dan Siti Karimah, *Pendidikan Literasi Finansial* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022), 31-
[2https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1729244746_manage_file.pdf](https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1729244746_manage_file.pdf).

diajarkan bertanggung jawab dalam berutang dan memahami konsekuensi pilihan keuangan.

c) Menyisihkan penghasilan. Menekankan pentingnya menabung untuk kebutuhan jangka pendek, menengah, dan panjang. Mengajarkan pemahaman tentang inflasi dan pentingnya investasi agar nilai uang tidak berkurang seiring waktu.

d) Mengelola risiko dan mempersiapkan masa darurat. Memberikan pemahaman tentang risiko finansial dan cara mengelolanya, termasuk keamanan data, jaminan sosial, dan asuransi. Peserta didik juga diajarkan cara mengantisipasi dan mengurangi dampak kondisi darurat serta mengenali risiko yang mungkin terjadi.

6) Literasi Budaya dan Kewarganegaraan

Literasi budaya adalah pengetahuan dan kemampuan untuk memahami dan bersikap terhadap kebudayaan Indonesia sebagai identitas bangsa. Sementara itu, literasi kewarganegaraan adalah kemampuan untuk memahami hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat.³⁶ Berdasarkan hal tersebut, literasi budaya dan kewargaan dapat dikatakan sebagai pengetahuan dan kemampuan dalam memahami dan bersikap terhadap kebudayaan Indonesia serta memahami hak dan

³⁶ Zulqarnain et al., *Gerakan Literasi Sekolah Pada Jenjang Sekolah Dasar Dan Menengah Di Kabupaten Batang Hari*, 16-19

kewajiban sebagai warga masyarakat. Selain itu, Literasi budaya dan kewargaan adalah kemampuan individu dan masyarakat untuk bersikap pada lingkungan sosial sebagai bagian dari budaya dan bangsa. Indikator kemampuan literasi budaya dan kewargaan terdiri dari beberapa Indikator yaitu:

- a. Memahami kompleksitas budaya dan kewargaan, kemampuan untuk mengenali dan memahami keragaman budaya serta dinamika kewargaan dalam masyarakat.
- b. Mengetahui budaya sendiri, pemahaman mendalam tentang budaya lokal dan nasional sebagai identitas bangsa.
- c. Mengetahui kewajiban kewargaan, kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara termasuk partisipasi aktif dalam kehidupan demokratis.
- d. Kepedulian terhadap budaya, sikap peduli dan aktif dalam melestarikan serta mengembangkan budaya bangsa.³⁷

2. Skripsi

Skripsi adalah istilah yang digunakan di Indonesia untuk mengilustrasikan suatu karya ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian sarjana (S1) yang membahas suatu permasalahan atau fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan

³⁷ Iing Dwi Lestari, Dwi Ratnasari, dan Usman, "Profil Kemampuan Literasi Bahasa, Literasi Budaya dan Kewargaan pada Mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa," Indonesian Journal of Educational Development 3, no. 3 (2022): 317, <https://doi.org/10.5281/zenodo.7365078>

kaidah-kaidah yang berlaku.³⁸ Menurut KBBI skripsi merupakan karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya.³⁹ Sedangkan menurut buku pedoman karya ilmiah skripsi adalah karya ilmiah yang memiliki sifat tetap ilmu, teknologi, dan seni yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana pada saat menjelang akhir masa studinya berdasarkan kajian teks, kajian kepustakaan, hasil penelitian, pengembangan, atau penciptaan suatu karya sesuai dengan kaidah ilmiah.⁴⁰

Skripsi disusun dan dipertahankan untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu Proses belajar dalam skripsi berlangsung secara individual, hal tersebut berbeda ketika mahasiswa mengikuti mata kuliah lain yang umumnya dilakukan secara klasikal atau berkelompok.⁴¹ Skripsi bertujuan agar mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah sesuai dengan bidang ilmunya. Mahasiswa yang mampu menulis skripsi dianggap mampu memadukan pengetahuan dan keterampilannya dalam memahami, menganalisis, menggambarkan, dan menjelaskan masalah yang berhubungan dengan bidang

³⁸ Rusmawan, U. (2019). Teknik penulisan tugas akhir dan skripsi pemrograman. Elex media komputindo,1

³⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia daring, s.v. “skripsi”, diakses diakses 14 Mei 2025, <https://kbbi.web.id/skripsi>

⁴⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 8

⁴¹ Ryan Thanoesya, Syahniar, and Ifdil Ifdil, “Konsep Diri Dan Optimisme Mahasiswa Dalam Proses Penulisan Skripsi,” *JPII (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 3, no. 2 (2016): 1–14,58 <https://doi.org/10.29210/02016183>

keilmuan yang diambilnya.⁴² Mahasiswa program sarjana memiliki kesempatan untuk belajar menerapkan ilmu dengan melakukan penelitian, menganalisis dan mengambil kesimpulan dari penelitian mereka, dan menyusun laporan dalam bentuk skripsi yang di dampingi langsung oleh dosen pembimbing sebagai tugas akhir mereka sebelum mendapatkan gelar akademik. Selama proses penulisan skripsi, mahasiswa sering menghadapi beberapa masalah. Seperti kesulitan mencari literatur, jumlah dana yang terbatas, tidak terbiasa menulis dalam arti karya ilmiah, tidak terbiasa dengan sistem kerja yang ketat dengan jadwal waktu yang ketat, dan masalah dengan dosen pembimbing mereka.⁴³

Dapat disimpulkan bahwa skripsi merupakan suatu karya ilmiah yang harus disusun oleh mahasiswa sebagai syarat kelulusan dari perguruan tinggi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis, menganalisis, dan memahami masalah dalam bidang studi mereka. Skripsi disusun secara individu, berbeda dengan kuliah biasa atau berkelompok. Selama prosesnya, mahasiswa sering menghadapi berbagai tantangan. Ini termasuk kesulitan mencari

⁴² Rusmawan, U. (2019). Teknik penulisan tugas akhir dan skripsi pemrograman. Elex media komputindo, [1https://books.google.co.id/books?id=3cSZDwAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=3cSZDwAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false)

⁴³ Ryan Thanoesya, Syahniar, and Ifdil Ifdil, "Konsep Diri Dan Optimisme Mahasiswa Dalam Proses Penulisan Skripsi," JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia) 3, no. 2 (2016): 1–14,58 <https://doi.org/10.29210/02016183>

literatur, kekurangan dana, ketidakmampuan menulis ilmiah, masalah mengatur waktu, dan masalah dengan dosen pembimbing.

Menurut Morse rancangan penelitian dibagi dalam 3 tahap, yakni perumusan, perencanaan, terjun ke lapangan (pengambilan data), tahap penarikan diri, dan tahap penulisan laporan.⁴⁴

Berikut merupakan tahapan rancangan penelitian menurut Morse:

a. Tahap perumusan

Pada tahap perumusan ada dua hal yang harus dipertimbangkan. Pertama, menemukan topik penelitian dan mengidentifikasi beberapa perspektif paradigmik. Kedua, merumuskan topik penelitian yang menjadi tahap awal sebelum seorang peneliti mampu merumuskan masalah dan pertanyaan penelitian. Topik penelitian dilakukan beberapa dengan cara mengidentifikasi minat-minat umum dan pertimbangan minata calon dosen pembimbing, dikarenakan banyak mahasiswa yang tidak sesuai dengan minatnya sehingga mereka terlalu lama mengerjakannya. Setelah topik penelitian ditemukan tahap berikutnya yaitu menggali

⁴⁴ Rianto, *Modul Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Penerbit Komunikasi UII2020, 14.
https://www.researchgate.net/profile/PujiRianto/publication/343064279_MODUL_METODE_PENELITIAN_KALITATIF/links/5f1545b292851c1eff2180d1/MODUL-METODE-PENELITIAN-KUALITATIF.pdf

informasi dan pengetahuan mengenai topik yang sudah dipilih, setelah itu peneliti membaca literatur dan laporan penelitian mengenai topik yang dipilih dan terakhir peneliti merumuskan pertanyaan penelitian.

b. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan ada dua hal yang harus dipertimbangkan, yaitu lokasi penelitian dan strategi penelitian. Menurut Morse memilih lokasi penelitian ini adalah tahap penting karena membutuhkan negosiasi dan menguras waktu. Peneliti harus memilih lokasi dimana informan berada. Lokasi tidak boleh dipilih secara acak karena lokasi tersebut harus mempresentasikan topik penelitian dan mampu menjawab masalah penelitian. Setelah

memilih lokasi selanjutnya memilih strategi penelitian.

Penentuan strategi ada 2 hal yang harus ditentukan yaitu pertanyaan penelitian dan objek penelitian. Penentuan objek nanti akan menentukan jenis metode yang digunakan.

Penentuan strategi penelitian penelitian dalam penelitian kualitatif ini ditentukan oleh ciri khas pertanyaan penelitian.

c. Tahap pengambilan data

Tahap pengambilan data atau biasa dikenal sebagai teknik pengumpulan data. Pada tahap ini, perlu diketahui bahwa memilih strategi sangat menentukan teknik

pengumpulan datanya. Contohnya pada penelitian kasus peneliti menggunakan beberapa sumber bukti untuk mengumpulkan data seperti wawancara, observasi, dokumentasi, catatan dan laporan penelitian.

d. Tahap pelaporan penelitian

Morse mengemukakan bahwa menulis laporan penelitian kualitatif berbeda dengan penulisan laporan kuantitatif. Pada saat menulis laporan kuantitatif, dalam berbagai kasus, laporan berisi sajian metode dan hasil penelitian secara padat dan sistematis. Sebaliknya, dalam penelitian kualitatif, laporan disusun berdasarkan argumen yang meyakinkan terhadap data atau kasus yang diteliti dan atau menolak beberapa penjelasan.

Ada dua pendekatan penulisan laporan yang disarankan menurut Morse. Pertama, menulis laporan sebagai solusi bagi masalah yang dihadapi peneliti. Kedua, menyajikan ringkasan tentang temuan-temuan penting dan menyajikan temuan-temuan yang memperkuat kesimpulan yang diambil. Sebagai catatan penting, peneliti harus menggunakan kutipan-kutipan untuk menggambarkan berbagai interpretasinya tentang data, dan bukan saja sajian yang sifatnya deskriptif.

Gaya penulisan dalam laporan penelitian kualitatif tidak menggunakan model tunggal. Gaya penulisan dapat bersifat formal, informal, atau gabungan keduanya. Gaya formal memuat hal-hal pokok pada bagian awal, kemudian memaparkan aspek-aspek penting disertai dengan contoh-contoh data. Gaya informal, berisi narasi atau cerita yang diakhiri dengan simpulan.⁴⁵ Pada dasarnya, skripsi hasil penelitian kualitatif terdiri dari tiga bagian utama:

a) Bagian awal skripsi

Bagian awal skripsi terdiri atas beberapa elemen penting.

Dimulai dengan halaman sampul luar dan dalam yang sesuai format resmi fakultas. Selanjutnya, terdapat lembar persetujuan pembimbing sebagai bukti skripsi telah

melalui proses bimbingan, serta lembar pengesahan yang memuat tanggal ujian dan tanda tangan tim penguji.

Halaman motto berisi kutipan ayat atau hadis yang relevan dengan tema skripsi. Halaman persembahan ditujukan

kepada pihak-pihak yang berjasa bagi penulis. Abstrak

ditulis satu halaman dengan spasi tunggal dan memuat

ringkasan latar belakang, rumusan masalah, tujuan,

metode, dan simpulan. Kata pengantar berisi ungkapan

syukur, doa, dan ucapan terima kasih dengan panjang

⁴⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 76-84

maksimal dua halaman dan ditandatangani dengan kata "Penulis". Daftar isi memuat rincian isi skripsi sesuai struktur bab dengan format huruf kapital pada judul utama dan posisi halaman di kanan atas. Jika skripsi menyertakan tabel dan gambar, maka harus dilampirkan daftar tabel dan daftar gambar sesuai urutan kemunculannya dalam teks.

b) Bagian inti skripsi

Bagian inti skripsi dimulai dari bab satu, yaitu pendahuluan. Bagian ini memuat konteks penelitian yang menjelaskan latar belakang masalah dan kebaruan yang diangkat. Fokus penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yang spesifik dan operasional. Tujuan penelitian menjawab rumusan masalah, dan manfaat

penelitian menguraikan kontribusi teoritis maupun praktis.

Definisi istilah digunakan untuk menjelaskan kata-kata kunci agar tidak menimbulkan tafsir ganda. Sistematika pembahasan berisi uraian naratif isi setiap bab. Bab dua

berisi kajian pustaka, yang meliputi penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan serta teori-teori yang digunakan untuk memahami dan menganalisis masalah penelitian. Bab tiga menjelaskan metode penelitian yang digunakan, termasuk pendekatan dan jenis penelitian kualitatif seperti studi kasus atau *etnografi*, lengkap

dengan alasannya. Lokasi penelitian dan subjek penelitian juga dijelaskan secara rinci, mencakup kriteria dan cara pemilihan informan. Teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi diuraikan, begitu pula dengan teknik analisis data yang menggambarkan cara peneliti mengorganisasi dan menafsirkan data. Keabsahan data dijamin melalui teknik seperti triangulasi dan pengecekan anggota. Tahapan penelitian dari awal hingga akhir juga dijelaskan secara runtut. Bab empat menyajikan hasil temuan dan analisis data. Dimulai dengan gambaran umum objek penelitian, kemudian data disajikan dan dianalisis sesuai fokus yang telah ditentukan. Data dipaparkan dalam bentuk tema, kategori, dan pola.

Temuan juga dibahas secara mendalam dengan menghubungkannya pada teori dan hasil penelitian sebelumnya. Bab lima merupakan penutup yang terdiri atas simpulan dan saran. Simpulan merangkum jawaban atas rumusan masalah, sedangkan saran diberikan berdasarkan temuan penelitian yang dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait.

c) Bagian akhir skripsi

Bagian akhir skripsi mencakup daftar pustaka yang hanya memuat referensi yang dirujuk dalam isi skripsi, dengan

minimal 30 referensi (tidak termasuk Al-Qur'an dan kamus). Disertakan pula pernyataan keaslian tulisan sebagai jaminan bahwa karya tersebut bebas dari plagiarisme. Lampiran-lampiran meliputi instrumen penelitian, dokumentasi, dan surat-surat pendukung lainnya. Terakhir, biodata penulis berisi informasi pribadi dan akademik mahasiswa yang bersangkutan.

Penulisan skripsi kualitatif ini dibuat dengan urutan yang jelas, mulai dari bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir agar dapat mudah dipahami. Gaya penulisannya bisa formal dan informal tergantung kebutuhan dan topik yang dibahas. Maka dengan mengikuti susunan ini, mahasiswa jadi lebih mudah menyusun skripsi yang rapi, terarah, dan sesuai dengan aturan kampus. Namun kemampuan mahasiswa dalam menyusun skripsi tersebut tidak lepas dari pengaruh berbagai faktor, baik dari dalam diri mahasiswa sendiri (faktor internal) maupun dari lingkungan sekitar (faktor eksternal). Meskipun penelitian ini lebih berfokus pada aspek kemampuan literasi dalam penulisan skripsi, pemahaman terhadap faktor-faktor tersebut penting untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang latar belakang yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menyusun skripsi.

a) Faktor internal adalah hal-hal yang berasal dari dalam diri mahasiswa, seperti motivasi belajar, semangat, minat baca, dan kebiasaan belajar. Menurut Fitriani bahwasannya faktor internal seperti kesadaran literasi, minat baca, dan motivasi belajar merupakan landasan penting dalam pembentukan karakter literasi mahasiswa di perguruan tinggi.⁴⁶ Mahasiswa yang memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya literasi biasanya lebih aktif dalam mencari referensi, menyusun argumen, serta berpikir kritis terhadap informasi yang mereka terima. Kemudian, mahasiswa dengan motivasi tinggi akan cenderung lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang mereka jalani, termasuk skripsi.

Mereka tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan, dan memiliki inisiatif untuk memperbaiki tulisan atau mencari solusi terhadap permasalahan akademik yang dihadapi. Kebiasaan membaca dan menulis secara konsisten juga membuat mereka lebih terbiasa dengan struktur dan gaya penulisan ilmiah, sehingga tidak merasa asing saat harus menyusun skripsi.

⁴⁶ Nurul Fitriani, Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Literasi Mahasiswa di Perguruan Tinggi, *Jurnal Morfologi*, Vol. 3, No. 2 (2023): 147, <https://doi.org/10.61132/morfologi.v3i2.1484>.

b) Faktor eksternal memiliki pengaruh yang tidak kalah penting, seperti dukungan dari orang tua dan keluarga, peran dosen pembimbing, lingkungan di kampus, teman sebaya, serta tersedianya fasilitas pendukung seperti perpustakaan, akses internet, jurnal ilmiah, dan ruang belajar yang nyaman. Faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, ketersediaan bahan bacaan, dan fasilitas kampus berperan penting dalam meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi mahasiswa.⁴⁷ Misalnya, dosen pembimbing yang aktif memberikan arahan dan masukan secara teratur akan mendorong mahasiswa untuk lebih fokus dan termotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir. Lingkungan pergaulan juga berperan, karena mahasiswa yang berada di lingkungan akademik yang mendukung dan saling memotivasi akan cenderung mengalami perkembangan literasi yang lebih baik. Demikian pula dengan tersedianya bahan bacaan, baik fisik maupun digital, yang mempermudah mahasiswa dalam mencari referensi dan memperluas wawasan mereka.

Maka dapat dipahami bahwa kemampuan literasi mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan

⁴⁷ Lestari Putri dan Rizal Hidayat, Peran Lingkungan dan Fasilitas dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa, *Deiktis: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, Vol. 2, No. 3 (2023): 203, <https://dmi-journals.org/deiktis/article/view/779>.

teknis dalam menulis, tetapi juga oleh aspek psikologis, sosial, dan lingkungan yang menyertainya. Mahasiswa perlu menumbuhkan motivasi dari dalam diri sendiri sekaligus memanfaatkan lingkungan sekitarnya sebagai pendukung proses belajar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau apa adanya (*naturalistik natural setting*), tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan dengan maksud untuk menemukan kebenaran dibalik data yang terkumpul. Kebenaran yang dimaksud adalah generalisasi yang dapat diterima akal sehat (*common sense*) manusia, terutama peneliti sendiri. Penelitian kualitatif dapat pula disebut sebagai rangkaian kegiatan atau proses menjaring data atau informasi yang bersifat sewajarnya (*natural*), mengenai suatu masalah dalam aspek kehidupan tertentu dengan objek tertentu pula.⁴⁸

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, di mana penelitiannya berusaha untuk menggali lebih dalam pengalaman, kendala, serta kemampuan literasi yang diterapkan mahasiswa Prodi PAI dalam menyelesaikan skripsinya di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kia Haji Achmad Siddiq Jember.

Selain itu, peneliti juga menggunakan angket tertutup sebagai data tambahan untuk mendukung dan memperkuat hasil temuan dari data kualitatif. Penggunaan angket ini tidak mengubah pendekatan penelitian

⁴⁸ H. Mundir, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 38-39

secara keseluruhan, karena data utama tetap bersumber dari wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berarti menunjukkan dimana penelitian dilakukan. Adapun lokasi yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian adalah kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan di Prodi PAI. Alasan dilakukannya penelitian di lokasi tersebut karena permasalahan yang telah dipaparkan di dalam konteks penelitian relevan dengan keadaan di lapangan. Pada kampus tersebut masih ditemukan mahasiswa yang menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan skripsi karena keterbatasan kemampuan literasi baca tulis dan digital yang dimilikinya.

C. Subyek Penelitian

Pada penulisan karya ilmiah, subyek penelitian yang dimaksudkan yaitu melaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi apa saja yang ingin diperoleh. Siapa yang hendak dijadikan informan, bagaimana data akan dicari sehingga validitasnya dapat dijamin.⁴⁹

Penentuan subyek penelitian yang digunakan adalah purposive sampling untuk memilih sumber data pada orang yang akan diwawancarai yang dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini subyek penelitian yang dijadikan informan antara lain :

⁴⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 31.

Tabel 3.1
Informan

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.ag	Koordinator Prodi PAI
2	Mudrikah, M.Pd.	Dosen Pembimbing
	Dr. Imron Fauzi, M.Pd. I	
3	Mazda Umi Maziyah, Gita Maghfiroh, Siti Hanifatul Fauziah, Putri Ayu Kurniawati Dewi, Luk Luul Janah, Khabib Bhithoharoh, Rosabila Irfa Iddina, Alfi Salsabila Qurrotal Aini, Hariyadi (Angkatan 2021), Arif Rudianto dan Afina Syahirah (Angkatan 2020), Aji Nur Rohman dan Reni Maulida (Angkatan 2019), Nadiah Wafiroh, Ely Rahmawati (Angkatan 2018)	Mahasiswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Maka, teknik pengumpulan data yang digunakan memerlukan suatu langkah yang tepat serta sistematis untuk mendapatkan hasil yang valid dan akurat dengan keadaan yang terjadi di lapangan.

Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk memastikan bahwa data dan teori penelitian benar. Sehingga untuk mendapatkan informasi tersebut peneliti harus benar benar menanganinya sendiri dan ikut andil dalam pengumpulan data serta mengetahui secara langsung bagaimana

teknik pengumpulan data yang dilakukan. Berikut beberapa tahapan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku.⁵⁰ Pada penelitian ini digunakan penelitian non partisipan. Observasi non partisipan yaitu peneliti mengamati partisipan tanpa berinteraksi langsung dengan partisipan. Kegiatan yang dilakukan tidak langsung tersebut harus tetap dilakukan sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan. Non partisipan berarti kegiatan yang apabila observasi tidak ikut di dalam kehidupan dan Teknik tersebut peneliti tidak ikut terlibat.⁵¹

Data yang diperoleh pada observasi dua aspek yakni :

- a. Kemampuan literasi baca tulis mahasiswa dalam memahami referensi, mencatat informasi penting, memilih sumber referensi dan menyusun skripsi secara terstruktur.
- b. Kemampuan literasi digital mahasiswa melalui penggunaan teknologi dalam mengakses jurnal online, menggunakan aplikasi referensi, dan penggunaan sumber digital lainnya yang menunjang penyusunan skripsi.

⁵⁰ H. Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 186

⁵¹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 97.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*), yaitu dialog atau tanya jawab yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden terwawancara.⁵² Teknik wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data dari informan dengan mencatat ataupun dengan cara merekam pernyataan yang dijawab oleh informan.

Jenis wawancara semi-terstruktur digunakan dalam penelitian ini, dimana wawancara dilakukan lebih bebas. Penggunaan wawancara jenis ini dimaksudkan untuk memecahkan masalah secara terbuka dengan memungkinkan orang yang diwawancarai untuk memberikan pendapat dan gagasan mereka. Selama wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan teliti dan mencatat apa yang dikatakan informan.

Berikut data informan yang diperoleh dalam sesi wawancara penelitian ini adalah :

- a. Beberapa mahasiswa angkatan 2018, 2019, 2020 dan 2021 yang sedang atau telah menyelesaikan skripsi. Berdasarkan wawancara dengan delapan orang mahasiswa dari berbagai angkatan, diperoleh data bahwa kemampuan literasi akademik mahasiswa sangat beragam. Sebagian mahasiswa telah terbiasa menggunakan sumber-sumber ilmiah seperti jurnal dari Google Scholar, e-book, dan buku cetak. Mereka juga mulai

⁵² H. Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 185

memanfaatkan aplikasi pengelola referensi seperti Mendeley dan Zotero. Namun, beberapa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengakses jurnal, terutama yang berbayar atau tidak terakreditasi, serta dalam memahami teks akademik berbahasa asing. Dalam hal memahami referensi, mahasiswa memiliki strategi masing-masing, seperti mencatat poin penting, menggunakan Google Translate, membaca berulang, hingga berdiskusi dengan teman. Kemampuan menulis dan menyusun gagasan akademik juga menjadi tantangan tersendiri, terutama dalam hal menyusun argumen yang logis dan sistematis. Sebagian mahasiswa menyebutkan bahwa proses penyusunan skripsi mereka dipercepat oleh dukungan orang tua, motivasi pribadi, serta bimbingan yang aktif dari dosen. Namun, ada juga hambatan yang menghambat, seperti rasa malas, keterbatasan waktu karena harus bekerja, serta sulitnya mencari referensi yang sesuai dengan topik penelitian. Teknologi digital memegang peran penting dalam mendukung kemampuan literasi mahasiswa, mulai dari pencarian referensi, pengelolaan sitasi, hingga penyusunan dokumen. Aplikasi seperti Google Scholar, google book, Zotero, dan berbagai situs jurnal menjadi alat bantu utama yang banyak digunakan.

- b. Kaprodi PAI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yakni Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. Wawancara

dengan beliau menunjukkan bahwa kemampuan literasi mahasiswa PAI dalam menyusun skripsi tergolong bervariasi. Ada mahasiswa yang menunjukkan kemampuan akademik yang baik dan berhasil menyelesaikan skripsi lebih cepat, namun ada juga yang masih lemah dalam menulis, berpikir kritis, dan memilih sumber yang terpercaya. Beliau menekankan pentingnya literasi informasi, karena sebagian mahasiswa belum mampu membedakan antara sumber ilmiah dan sumber populer yang tidak dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Selain itu, prodi telah menyediakan pelatihan seperti workshop metodologi penulisan dan pelatihan penggunaan aplikasi referensi, meskipun tingkat partisipasi mahasiswa masih rendah. Beliau melihat bahwa keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi sangat ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu kemampuan literasi akademik, kedisiplinan waktu, dan motivasi intrinsik.

- c. Dosen pembimbing. Wawancara dengan dua orang dosen pembimbing menunjukkan bahwa mereka masih menemukan mahasiswa yang cenderung meniru skripsi kakak tingkat tanpa memahami konteks ilmiahnya. Mahasiswa belum mampu menyusun kerangka pikir yang logis dan belum memahami sumber primer maupun sekunder dengan baik. Dosen juga menyoroti pentingnya pembiasaan membaca secara utuh dan

mendalam, bukan hanya membaca bagian yang dianggap relevan. Dosen pembimbing mengakui bahwa teknologi digital bisa menjadi alat bantu yang sangat berguna, seperti untuk mencari referensi, mengelola sitasi, atau menggunakan AI untuk pengumpulan ide. Namun, mereka menegaskan bahwa teknologi seharusnya tidak menggantikan proses berpikir dan pemahaman mahasiswa terhadap isi bacaan. Selain itu, dosen melihat bahwa prodi telah menyediakan berbagai fasilitas seperti rumah baca, pelatihan literasi, serta peran dosen pembimbing akademik yang mendampingi mahasiswa sejak awal. Namun demikian, keberhasilan pelaksanaan seluruh program tersebut sangat ditentukan oleh sejauh mana mahasiswa memiliki kemauan untuk belajar dan berinisiatif dalam mengembangkan kemampuan akademiknya secara mandiri.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ditujukan untuk dapat memperoleh data langsung dalam penelitian seperti meliputi laporan, kegiatan foto-foto serta buku yang relevan.⁵³

- a. Data penelusuran mahasiswa terkait literasi.
- b. Data pendukung lainnya.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 240

4. Angket

Peneliti menyebarkan angket tertutup kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018–2021 melalui Google Forms untuk mendukung hasil wawancara dan dokumentasi. Angket tertutup, yaitu angket yang menyediakan berbagai alternatif jawaban, dan responden tinggal memilih jawaban yang sesuai.⁵⁴ Angket ini bertujuan untuk mengetahui persentase tingkat kemampuan literasi baca tulis dan literasi digital mahasiswa, seperti intensitas membaca, kemampuan menganalisis dan merangkum bacaan, serta frekuensi penggunaan alat digital dan sumber ilmiah.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis model Miles and Huberman, dengan model analisis interaksi, diaman komponen reduksi data disajikan dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Setelah data terkumpul, maka tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi) berinteraksi.⁵⁵ Sedangkan data dari angket dianalisis secara deskriptif kuantitatif, dengan cara menghitung persentase dari masing-masing indikator literasi yang diukur, untuk memperoleh gambaran umum tentang kecenderungan kemampuan literasi mahasiswa sebagai pelengkap dan penguat terhadap hasil temuan kualitatif. Berikut uraian dari ketiga analisis data tersebut :

⁵⁴ H. Mundry, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 184

⁵⁵ 41 Mundry, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 41

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang telah dibaca, dipelajari, dan ditelaah tersebut mungkin sangat banyak sekali jumlahnya, sehingga memerlukan reduksi (pengurangan, penyusutan, atau penurunan) dengan cara membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman dengan tetap menjaga inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang ada.⁵⁶ Semakin lama peneliti turun ke lapangan maka semakin banyak jumlah data sehingga akan semakin rumit dan kompleks. Maka dari itu perlu dicatat secara rinci dan teliti dengan melakukan analisis data menggunakan reduksi data.

Reduksi data berarti merangkum atau memilih hal – hal yang pokok atau lebih memfokuskan pada hal yang penting. Dengan demikian reduksi data akan suatu gambaran yang lebih jelas serta dapat mempermudah peneliti untuk menemukan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan menguraikan secara singkat antara hubungan serta kategori dan sejenisnya. Dengan menyajikan data ini, data disusun dan diorganisasikan dalam hubungan sehingga lebih mudah dipahami.

Dengan melakukan penyajian data maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi serta dapat lebih mudah

⁵⁶ H. Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 208

merencanakan program selanjutnya berdasarkan kategori yang dipahami tersebut.

3. Verifikasi (*drawing/verification*)

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif ini yaitu verifikasi atau penarikan kesimpulan. Dengan melakukan penarikan kesimpulan, maka peneliti akan lebih mudah untuk mendapatkan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ditemukan.⁵⁷ Temuan tersebut dapat berupa gambaran suatu objek atau deskripsi yang sebelumnya sifatnya meragukan menjadi jelas.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan langkah penting karena data akan terorganisasikan dan tersusun dalam hubungan sehingga lebih mudah dipahami. Keabsahan data ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan yang dicapai hingga validitas hasil temuan dengan memverifikasi bahwa peneliti telah membuktikan apa yang mereka teliti. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi.

Triangulasi adalah suatu teknik dalam pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data dalam rangka keperluan pengecekan serta perbandingan antara data tersebut. Dengan metode ini peneliti dapat mengumpulkan data sekaligus dapat menguji kredibilitasnya dengan menguji data dari berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik triangulasi tersebut dibagi menjadi dua macam, triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 253

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.⁵⁸ Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada :

- a. Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang selesai dan sedang dalam menyelesaikan skripsi sebagai subjek utama penelitian.
- b. Dosen pembimbing skripsi yang berperan langsung dalam membimbing dan memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi.
- c. Koordinator Program Studi (Kaprosdi PAI) yang memiliki perspektif luas terkait kebijakan akademik serta tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik atau metode berarti teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dari data yang berbeda namun dari sumber yang sama dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda.⁵⁹ Pada penelitian ini triangulasi teknik dilakukan melalui:

- a. Observasi non partisipan, di mana peneliti mengamati langsung kegiatan mahasiswa tanpa ikut serta dalam kegiatan mereka. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang

⁵⁸ H. Abd. Muhith, Rachmad Baitulah, dan Amirul Wahid RWZ, Metodologi Penelitian (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020), 47

⁵⁹ Muhith, Baitulah, dan Wahid, Metodologi Penelitian, 46

kemampuan mahasiswa dalam menggunakan literasi baca tulis dan literasi digital selama proses pengerjaan skripsi.

- b. Wawancara semi terstruktur, yang digunakan untuk menggali informasi secara mendalam dari mahasiswa, dosen pembimbing, dan koordinator prodi tentang pengalaman, hambatan, dan cara mengatasi kendala dalam penyusunan skripsi.
- c. Dokumentasi berupa bukti tangkapan layar akses jurnal dan penggunaan aplikasi pengelola referensi oleh mahasiswa. Dokumentasi ini berfungsi sebagai pelengkap dan penguat data dari observasi dan wawancara.

G. Tahap - Tahap Penelitian

Pada tahapan ini peneliti menguraikan beberapa rencana yang akan dilakukan selama penelitian, dimulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penulisan sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁶⁰

Penelitian ini memiliki tiga tahapan yaitu : tahap pra lapangan atau persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pasca penelitian.

- 1) Tahap pra lapangan atau persiapan
 - a) Menyusun rencana penelitian
 - b) Memilih lembaga penelitian
 - c) Mengurus perizinan
 - d) Menjajaki serta menilai lapangan

⁶⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 33.

- e) Menentukan informan
 - f) Menyiapkan mental diri dan perlengkapan penelitian
 - g) Memahami etika penilaian
- 2) Tahap pelaksanaan lapangan
- a) Mengurus surat penelitian
 - b) Menyiapkan draft wawancara
 - c) Memahami latar belakang penelitian
 - d) Memasuki lokasi penelitian
 - e) Mengumpulkan data
 - f) Menyempurnakan data yang belum lengkap
- 3) Tahap pasca penelitian
- a) Menganalisis data yang diperoleh
 - b) Mengurus perizinan selesai penelitian
 - c) Menyajikan atau menyusun data dalam bentuk laporan
 - d) Merevisi laporan yang telah disimpulkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Latar belakang berdirinya Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) ini berawal dari aspirasi masyarakat Jember yang menginginkan adanya pendidikan tinggi Islam yang memadai. Hal ini ditandai dengan diselenggarakannya Konferensi Syuriyah Alim Ulama Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Jember yang digelar pada 30 September 1964 di Gedung PGAN Jl. Agus Salim No. 65. Konferensi ini dipimpin langsung oleh KH. Sholeh Sjakir dan menghasilkan salah satu keputusan penting, yaitu merekomendasikan pendirian sebuah Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) di Jember. Maka dari itu hasil dari konferensi tersebut, pada tahun 1965 didirikanlah Institut Agama Islam Djember (IAID) yang menempatkan Fakultas Tarbiyah sebagai fakultas awal. Lokasinya berada di Jl. Dr. Wahidin No. 24 Jember.

Pada perkembangannya, IAID resmi dinegerikan Pada tanggal 21 Februari 1966 melalui Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 1966 tertanggal 14 Februari 1966, sehingga statusnya berubah dari IAD menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang

Jember yang berada di bawah naungan IAIN Sunan Ampel Surabaya. Perubahan kelembagaan terus berkembang, hingga pada tahun 1997 berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Jember diubah statusnya menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember.

Perubahan kelembagaan ini terus berlanjut pada tahun 2014 ketika terbit Keputusan Presiden Nomor 142 tanggal 17 Oktober 2014 tentang perubahan STAIN menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Perubahan ini kemudian diperkuat melalui Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Jember. Puncaknya, pada 11 Mei 2021, IAIN Jember resmi beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2021.⁶¹

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan program studi tertua di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember. Sejak awal berdirinya lembaga ini Prodi PAI telah menjadi pilar utama dalam pengembangan pendidikan islam. Konsistensi dan pengalamannya dalam mencetak tenaga pendidik yang profesional dan berakhlakul karimah, Prodi PAI

⁶¹ Humas, “*Sejarah UIN KHAS Jember*”, Jember 18 Mei 2025. <https://uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-uin-khas-jember>

menjadi saksi sejarah sekaligus pondasi utama dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

2. Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Visi:

"Unggul Mengembangkan Keilmuan Pendidikan Agama Islam Berbasis Kearifan Lokal untuk Kemanusiaan dan Peradaban di Asia Tenggara pada Tahun 2045"

Misi:

- a. Memadukan dan mengembangkan Pendidikan dan pembelajaran di bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam Berbasis Kearifan Lokal untuk Kemanusiaan.
- b. Meningkatkan kualitas penelitian dalam pengembangan ilmu pendidikan Agama Islam untuk kemanusiaan.
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang ilmu pendidikan Agama Islam.
- d. Menggali dan menerapkan nilai kearifan lokal di bidang ilmu pendidikan Agama Islam, untuk mewujudkan masyarakat berkeadaban; dan
- e. Mengembangkan kerjasama dengan instansi lain di tingkat regional, nasional dan internasional untuk mendukung kualitas pengembangan bidang ilmu pendidikan agama Islam.⁶²

⁶² OPRPAI," Visi Misi Prodi Pendidikan Agama Islam" Jember, 10 Mei 2025
<https://pai.ftik.uinkhas.ac.id/page/detail/visi-misi-prodi-pendidikan-agama-islam>

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis ini, peneliti menyajikan hasil dari angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan kemampuan literasi mahasiswa Prodi PAI dalam menyusun skripsi. Penyajian ini difokuskan untuk menjawab fokus penelitian yang telah ditetapkan.

1. Hasil Angket Kemampuan Literasi Mahasiswa

Peneliti menyebarkan angket kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian ini. Angket ini dibuat menggunakan platform Google Forms dan disebar kepada mahasiswa yang telah atau sedang menyelesaikan skripsi. Tujuannya adalah untuk mengukur sejauh mana kemampuan literasi baca tulis dan digital mahasiswa dalam proses penyusunan. Hasil yang diperoleh dari pengelolaan angket google form dengan responden 25 orang.

Tabel 4.1

Presentase Mahasiswa Terhadap Indikator Literasi Baca Tulis

No.	Indikator	Kategori jawaban	Presentase (%)
1	Metode pembelajaran mendorong membaca literatur ilmiah	Setuju	64%
		Sangat Setuju	36%
2	Penggunaan referensi ilmiah dalam skripsi	Sering	64%
		Selalu	32%
3	Bahan bacaan yang paling sering digunakan	Jurnal Nasional	68 %
		Buku Cetak	12%
		Skripsi/Tesis	8%

4	Frekuensi meminjam buku di perpustakaan	Kadang-kadang	64%
		Sering	8 %
		Sangat Sering	8%
5	Rata-rata bahan bacaan yang dibaca per hari	Tidak Pernah	20%
		< 1 Bacaan	52%
		1 Bacaan	28%
		> 3Bacaan	8%
6	Kegiatan literasi yang diikuti	Seminar/Webinar Ilmiah	56%
		Workshop Penulisan KTI	36%
		Pelatihan Mendeley/Zotero	20%
		Bedah Karya Ilmiah	8%
		Belum Pernah Mengikuti	28%
7	Pengaruh kegiatan literasi terhadap skripsi	Cukup Membantu	44%
		Sangat Membantu	28%
		Tidak Mengikuti	28%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Tabel 4.2
Presentase Mahasiswa Terhadap Indikator Literasi Digital

No.	Indikator	Kategori jawaban	Presentase (%)
1	Pemanfaatan <i>e-library</i> / sumber digital	Iya	100%
2	Sumber jurnal ilmiah yang paling sering diakses	Google Scholar	80%
		SINTA, ResearchGate, dll	20%
3	Durasi mengakses media sosial per hari	<1 jam	4%
		1-2 jam	20%
		2-4 jam	8%
		4-6 jam	60%

		>6 jam	8%
4	Yang lebih sering diakses	Media Sosial	78%
		Sumber Bacaan	12%
		Tidak keduanya	12%
5	Media sosial yang digunakan secara aktif	Whatsapp	92%
		Instagram	88%
		TikTok	76%
		Youtube	68%
		Telegram	32%
		Twitter	16%
		Facebook	12%
		Linkedln	4%

Berdasarkan hasil angket, diketahui bahwa sebesar 64% mahasiswa menyatakan “setuju” dan 36% “sangat setuju” bahwa metode pembelajaran yang diterapkan selama perkuliahan mendorong mereka untuk membaca lebih banyak literatur ilmiah.

Dalam hal penggunaan referensi ilmiah, sebanyak 64% mahasiswa mengaku “sering” dan 32% “selalu” menggunakan referensi dalam penyusunan skripsi. Jenis bahan bacaan yang paling sering digunakan adalah jurnal nasional 68%, diikuti oleh buku cetak 12% dan skripsi atau tesis mahasiswa lain 8%. Namun demikian, rutinitas membaca harian masih tergolong rendah, di mana 52% mahasiswa hanya membaca kurang dari satu bahan bacaan per hari.

Dalam hal pemanfaatan sumber cetak, sebanyak 64% mahasiswa menyatakan “kadang-kadang” meminjam buku dari perpustakaan, 8% “sering”, 8% “sangat sering”, dan 20% “tidak pernah melakukannya”. Sementara itu, keterlibatan mahasiswa

dalam kegiatan literasi akademik menunjukkan bahwa 56% pernah mengikuti seminar atau webinar ilmiah, 36% mengikuti workshop penulisan karya tulis ilmiah, 20% mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi referensi (seperti Mendeley atau Zotero), dan 8% mengikuti bedah karya ilmiah. Meskipun demikian, 28% mahasiswa menyatakan belum pernah mengikuti kegiatan literasi sama sekali. Terkait pengaruh kegiatan tersebut terhadap proses penulisan skripsi, sebanyak 44% mahasiswa menyatakan “cukup membantu”, 28% menyatakan “sangat membantu”, dan 28% tidak mengikuti kegiatan tersebut.

Pada aspek literasi digital, seluruh responden 100% menyatakan memanfaatkan sumber bacaan digital seperti e-library dalam menyusun skripsi. Sumber jurnal ilmiah yang paling sering diakses adalah Google Scholar 80%, sementara sisanya mengakses platform seperti Sinta, ResearchGate, dan repository kampus. Maka dari itu, penggunaan media sosial tetap mendominasi kegiatan digital mahasiswa, dengan 60% responden mengakses media sosial selama 4–6 jam per hari. Sebanyak 76% mahasiswa juga menyatakan lebih sering mengakses media sosial dibandingkan sumber bacaan akademik. Adapun media sosial yang paling aktif digunakan oleh mahasiswa adalah WhatsApp (92%), Instagram (88%), TikTok (76%), YouTube (68%), Telegram (32%), Twitter (16%), Facebook (12%), dan LinkedIn (4%).

Secara keseluruhan, hasil angket ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kesadaran terhadap pentingnya literasi baca tulis dan digital, terutama dalam hal rendahnya rutinitas membaca harian serta penguasaan penggunaan media sosial untuk hal-hal yang kurang penting dalam kepentingan skripsi.

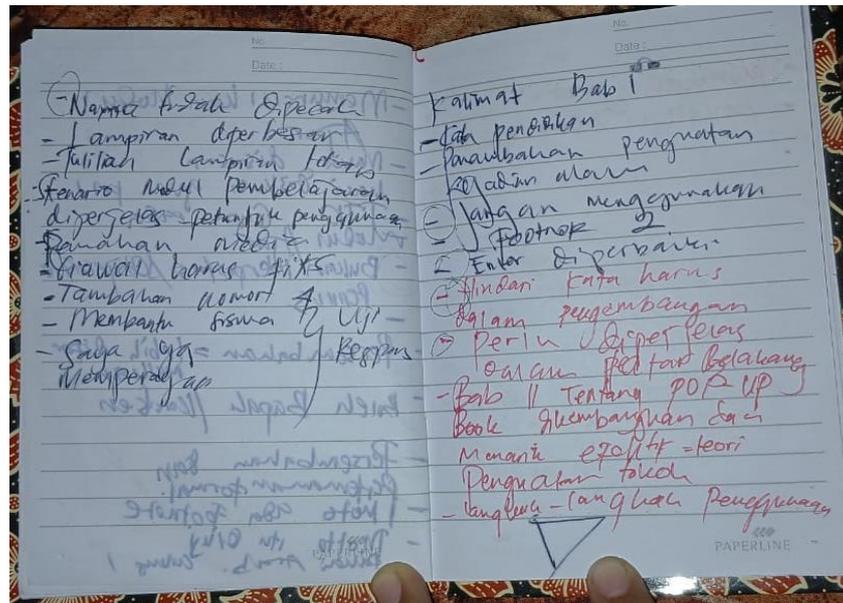
2. Kemampuan Literasi Baca Tulis Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Dalam Menyelesaikan Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun Akademik 2024/2025

Hasil angket menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa percaya bahwa metode pembelajaran mendorong mereka untuk membaca literatur ilmiah, dengan 96% di antaranya menggunakan referensi ilmiah dalam penyusunan skripsi. Jurnal nasional menjadi jenis bacaan yang paling banyak digunakan. Namun, meskipun tingkat penggunaan referensi ilmiah tinggi, kebiasaan membaca harian mahasiswa masih rendah, dengan lebih dari setengahnya membaca kurang dari satu bahan bacaan per hari.

Pada hasil wawancara dengan mahasiswa menunjukkan bahwa adanya perbedaan dalam cara mahasiswa membaca dan menulis. Seperti yang dinyatakan oleh Gita Magfiroh (211101010090)

“Saya mencatat ulang poin penting dari jurnal di buku khusus agar mudah dipahami dan tidak lupa.”⁶³

⁶³ Gita Magfiroh, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 16 Mei 2025



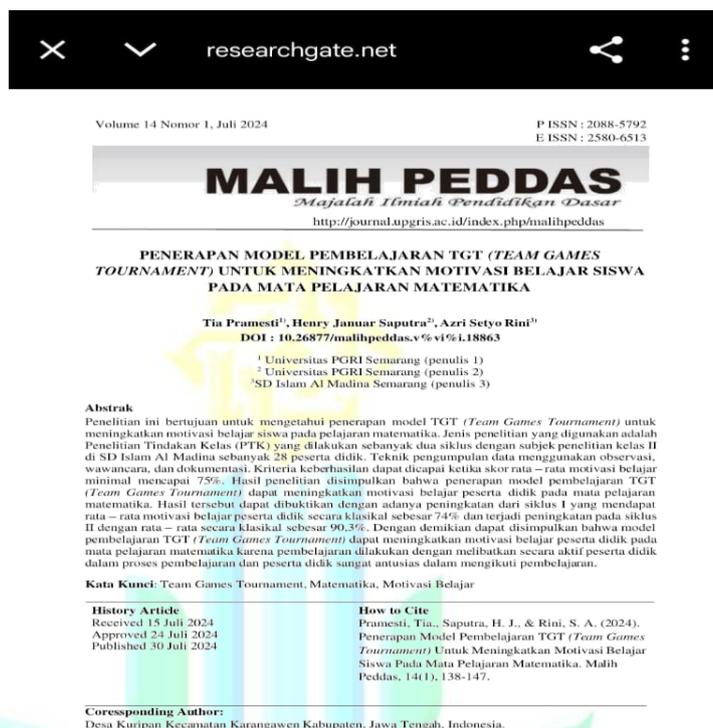
Gambar 4.1 Buku khusus skripsi yang dimiliki oleh Gita

Hal ini mencerminkan keterampilan menyaring dan menggabungkan informasi, yang merupakan bagian dari kemampuan literasi aktif. Keterampilan ini melibatkan keterlibatan langsung pembaca dalam proses membaca, termasuk mengajukan pertanyaan, membuat catatan, dan berinteraksi dengan teks. Sebaliknya, Putri Ayu

Kurniawati Dewi menyatakan,

"Saya membaca satu jurnal setiap minggu, itu pun bagian-bagian pentingnya saja,"⁶⁴ yang menunjukkan pendekatan literasi yang lebih pasif.

⁶⁴ Putri Ayu Kurniawati Dewi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 21 Juni 2025



Gambar 4.2 Salah satu jurnal yang dibaca oleh Putri Ayu

Pendekatan ini mengacu pada membaca tanpa keterlibatan aktif,

di mana pembaca hanya menerima informasi tanpa melakukan pertanyaan atau analisis terhadap konten yang dibaca. Pendekatan seperti ini cenderung mengurangi kedalaman pemahaman terhadap teks karena minimnya interaksi kritis dengan isi bacaan. Sebaliknya,

Mazda menunjukkan kemampuan paraphrasing yang baik,

"Saya menulis ulang kutipan jurnal dengan bahasa saya sendiri, supaya tidak plagiat dan saya juga jadi lebih paham."⁶⁵

Hal ini menunjukkan kemampuan paraphrasing dan pemahaman isi bacaan yang merupakan bagian penting dari literasi baca tulis

⁶⁵ Mazda Umi Maziyah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 19 Mei 2025

menurut standar akademik. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan serupa. Khabib Bithoharoh mengaku,

"Saya langsung salin bagian yang dibutuhkan dari jurnal, karena kalau saya buat sendiri malah bingung."⁶⁶

Pernyataan ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih menghadapi kesulitan dalam memahami dan mengolah sumber bacaan secara mandiri, yang berdampak pada kualitas tulisan ilmiah mereka. Hal ini menandakan bahwa masih ada mahasiswa yang menggunakan pendekatan langsung dalam proses penyusunan skripsi, yang berpotensi menurunkan kualitas skripsi karena tidak melalui proses pengolahan ide secara mandiri.

Dari sudut pandang dosen, Ibu Fathiyah sebagai Kaprodi PAI menegaskan pentingnya pendalaman literasi dengan mengatakan,

"Ada mahasiswa yang sudah sistematis dan kritis, tapi banyak juga yang masih perlu ditumbuhkan kemampuannya. Perlu pengembangan tulisan yang bernalar dan bersumber dari literatur yang sah."⁶⁷

Hal ini mahasiswa tidak hanya dituntut untuk membaca, tetapi juga diharapkan untuk mengembangkan argumen yang didasarkan pada data dan referensi agar mereka dapat berpikir kritis, menyusun

⁶⁶ Khabib Bithoharoh mengaku, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 21 Juni 2025

⁶⁷ Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., diwawancarai oleh Penulis, Jember 19 Mei 2025

pendapat yang kuat, dan berkontribusi dalam penelitian. Oleh karena itu, kemampuan untuk mengolah informasi dan menyusun argumen adalah kemampuan yang sangat penting selama proses perkuliahan.

Selain itu, Dosen pembimbing Bapak Imron Fauzi menarik perhatian pada perubahan gaya literasi siswa saat ini. Beliau menyampaikan,

"Mahasiswa sekarang hanya membaca bagian tertentu saja, tidak menyeluruh seperti dulu. Banyak yang meniru skripsi kakak tingkat tanpa memahami substansi dan kerangka teori."⁶⁸

Pernyataan ini menegaskan betapa pentingnya menjaga etika dan reputasi institusi (integritas akademik), kejujuran akademik yang mendorong lingkungan belajar yang adil dan bertanggung jawab dan kesadaran literasi mendalam, terutama ketika mahasiswa membaca teks tanpa memahami konteks teoritisnya.

Dosen pembimbing Ibu Mudrikah menggarisbawahi bahwasannya,

"Mahasiswa yang rajin membaca dan paham teori biasanya lancar. Tapi yang hanya menyalin atau tidak paham isi, kesulitan sejak menentukan judul sampai menulis analisis."⁶⁹

⁶⁸ Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd., diwawancarai oleh peneliti, Jember, 20 Mei 2025

⁶⁹ Ibu Mudrikah, M.Pd, diwawancarai oleh penulis, Jember, 20 Mei 2025

Pernyataan ini menegaskan bahwa keberhasilan menyusun skripsi sangat bergantung pada kemampuan mahasiswa dalam memahami teori serta menyusun argumen berdasarkan referensi yang relevan. Hal ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan tersebut tidak hanya ditentukan oleh bimbingan, tetapi juga oleh kemauan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan memahami teori.

Meskipun kesadaran akan pentingnya literasi tinggi, praktik yang dilakukan mahasiswa masih bervariasi dan belum sepenuhnya mencerminkan kedalaman literasi. Kemampuan literasi baca tulis mahasiswa PAI sangat beragam. Mahasiswa yang terbiasa membaca, mencatat, dan menulis ulang informasi cenderung lebih cepat dan berkualitas dalam menyusun skripsi. Sebaliknya, mahasiswa yang hanya meniru atau menyalin referensi menghadapi kesulitan dalam membangun struktur dan argumen akademik. Pada konteks ini, peran dosen pembimbing sangat penting dalam membentuk kebiasaan dan mengarahkan literasi mahasiswa.

Hasil wawancara ini diperkuat oleh temuan observasi yang dilakukan pada tanggal 12 Maret 2025. Observasi menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa, seperti Mazda dan Gita, memiliki kebiasaan membaca jurnal terlebih dahulu, mencatat poin-poin penting, dan menuliskannya kembali dengan bahasa sendiri guna mempermudah pemahaman sekaligus menghindari plagiarisme.

Mereka menilai bahwa mencatat secara manual lebih efektif dibanding sekadar menyimpan tangkapan layar. Dalam proses menyusun skripsi, mahasiswa juga berupaya mengaitkan referensi dengan teori yang relevan, serta berdiskusi dengan teman atau dosen ketika menemui kesulitan. Secara umum, kemampuan literasi mahasiswa menunjukkan arah positif, meskipun masih dibutuhkan bimbingan lebih lanjut dalam memahami instruksi penulisan dan menelusuri sumber teori yang tepat.

3. Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Dalam Menyelesaikan Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun Akademik 2024/2025

Di era digital saat ini, kemampuan literasi digital menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan mahasiswa dalam menyusun skripsi. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan mengakses informasi secara daring, tetapi juga kemampuan mengevaluasi, mengelola, dan menggunakan informasi tersebut secara bertanggung jawab dan kritis.

Hasil angket menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa (100%) telah memanfaatkan sumber bacaan digital dalam proses penyusunan skripsi, seperti e-library, Google Scholar, dan repository kampus. Sebanyak 80% mahasiswa menjadikan Google Scholar sebagai sumber utama dalam mencari referensi, sementara sisanya

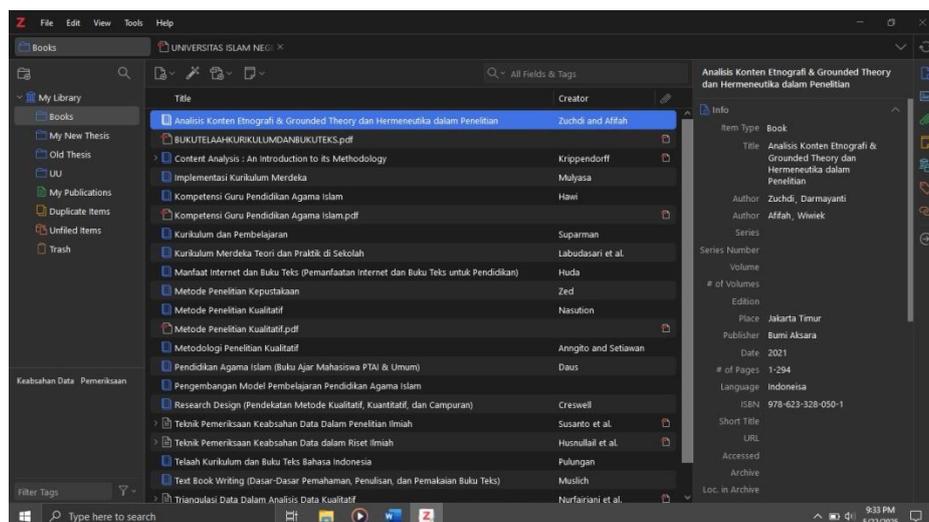
memanfaatkan platform seperti Sinta, ResearchGate, dan repositori kampus. Beberapa mahasiswa bahkan sudah terbiasa menggunakan aplikasi pendukung seperti Zotero, Mendeley, Canva, serta alat bantu berbasis kecerdasan buatan seperti ChatGPT dan Quillbot.

Namun, data juga menunjukkan bahwa 76% mahasiswa justru lebih sering mengakses media sosial dibandingkan sumber bacaan akademik. Rata-rata durasi penggunaan media sosial mencapai 4–6 jam per hari, dengan platform yang paling sering digunakan adalah WhatsApp (92%), Instagram (88%), TikTok (76%), dan YouTube (68%). Hal ini menunjukkan adanya perbedaan antara kemampuan digital dalam menggunakan teknologi terkait mengakses referensi dan kedisiplinan dalam memanfaatkannya untuk tujuan akademik.

Sebagaimana wawancara secara mendalam menunjukkan beragam cara mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi digital. Gita Maghfiroh mahasiswa angkatan 2021 menjelaskan,

“Saya pakai Zotero untuk menyimpan semua kutipan, jadi tidak perlu ketik ulang. Kalau desain media, saya pakai Canva supaya lebih menarik.”⁷⁰

⁷⁰ Gita Maghfiroh, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 16 Mei 2025

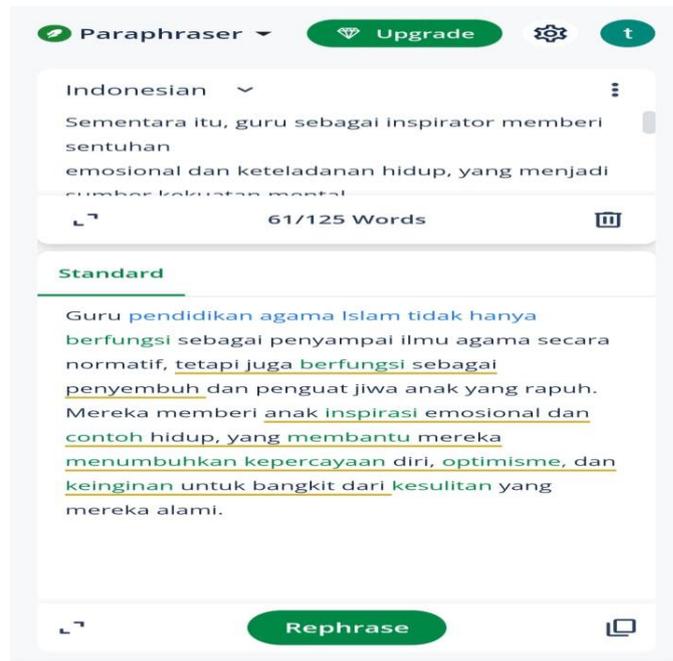


Gambar 4.3 Aplikasi Zotero yang digunakan oleh Gita untuk menyimpan semua kutipan

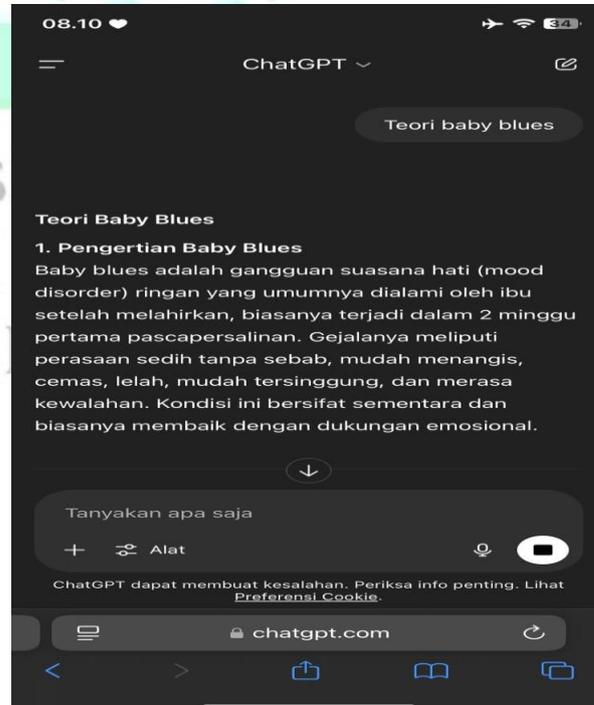
Gita menunjukkan pemahaman literasi digital yang cukup baik, tidak hanya dalam menyimpan referensi secara sistematis, tetapi juga dalam memvisualisasikan materi dengan lebih menarik. Pemanfaatan Zotero sebagai *reference manager* mencerminkan keterampilan digital yang baik, sekaligus kemampuan mengelola sumber informasi secara efisien. Sementara itu, Rosabila Irfa Iddina juga memanfaatkan teknologi secara produktif,

“Saya kadang pakai Quillbot dan ChatGPT untuk membantu memahami topik dan mengolah referensi, tapi tetap saya sesuaikan sendiri agar tidak plagiat.”⁷¹

⁷¹ Rosabila Irfa Iddina, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 21 Juni 2025



Gambar 4.4 Aplikasi Quillbot yang digunakan oleh Rosabila untuk mengolah referensi



Gambar 4.5 Aplikasi ChatGPT yang digunakan oleh Rosabila untuk memahami topik

Kedua mahasiswa ini memiliki pemanfaatan alat digital yang produktif dan baik, mencerminkan literasi digital yang tinggi. Mereka memanfaatkan alat bantu secara optimal tanpa menghilangkan unsur pemikiran kritis.

Pandangan dosen pun mendukung temuan ini. Bapak Imron Fauzi sebagai Dosen pembimbing menyampaikan bahwasannya,

“Teknologi bisa berdampak positif maupun negatif. Negatif jika mahasiswa dikendalikan oleh AI tanpa filter, hanya mengandalkan satu perintah. Positif jika teknologi digunakan sebagai alat bantu untuk mendesain dan mengumpulkan referensi dengan benar. Namun tetap harus memahami dan membaca, bukan hanya menyalin.”⁷²

Senada dengan itu Ibu Mudrikah sebagai Dosen pembimbing mengingatkan bahwasannya,

“Teknologi sangat membantu jika digunakan dengan benar, misalnya pencarian referensi digital atau diskusi dengan AI. Namun AI tidak bisa menjadi sumber teori utama, hanya sebagai alat bantu. Mahasiswa tetap harus merujuk pada buku atau jurnal ilmiah.”⁷³

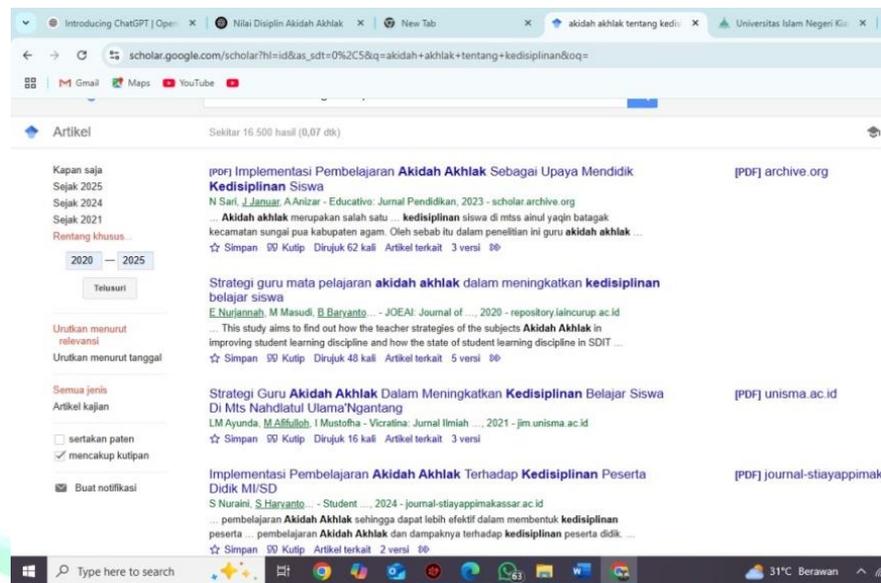
Namun, tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan literasi digital yang memadai. Seperti yang disampaikan oleh Ely dia mengaku masih kesulitan menggunakan aplikasi manajemen referensi,

“Saya hanya pakai Scholar, belum pernah pakai Mendeley atau Zotero, soalnya belum diajari. Saya sudah mencoba melihat

⁷² Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd., diwawancarai oleh Penulis, Jember 20 Mei 2025

⁷³ Ibu Mudrikah, M.Pd, diwawancarai oleh penulis, Jember, 20 Mei 2025

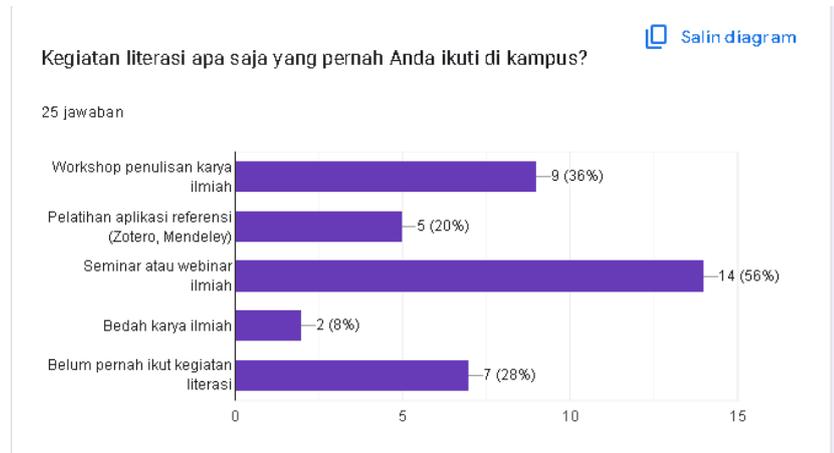
tutorial di youtube tentang cara menggunakan zetero atau mendeley tapi itu masih bingung”⁷⁴



Gambar 4.6 Tampilan Google Scholar yang digunakan oleh Ely untuk mencari referensi

Hal ini sejalan dengan hasil angket yang menunjukkan bahwa hanya 20% mahasiswa yang pernah mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi referensi seperti Zotero dan Mendeley. Rendahnya partisipasi ini menunjukkan kurangnya sosialisasi dan pendampingan dalam pemanfaatan perangkat lunak akademik.

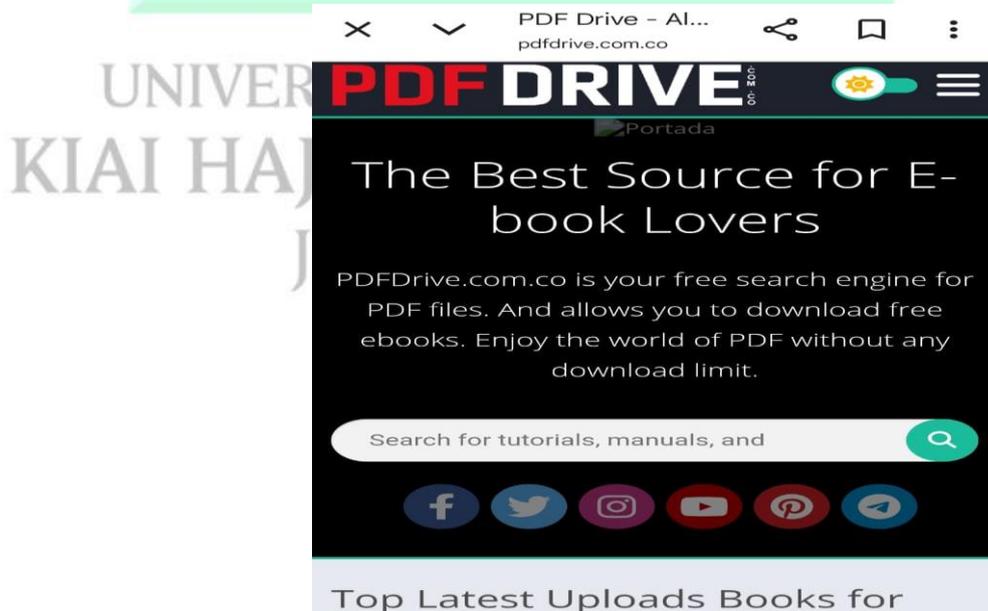
⁷⁴ Ely Rahmawati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 19 Mei 2025



Gambar 4.7 Hasil Angket pelatihan terkait aplikasi referensi (zotero dan mendeley)

Kondisi serupa disampaikan oleh Hariyadi,

“Saya hanya cari di pdf drive dan jurnal scholar, tidak pakai aplikasi lain”⁷⁵



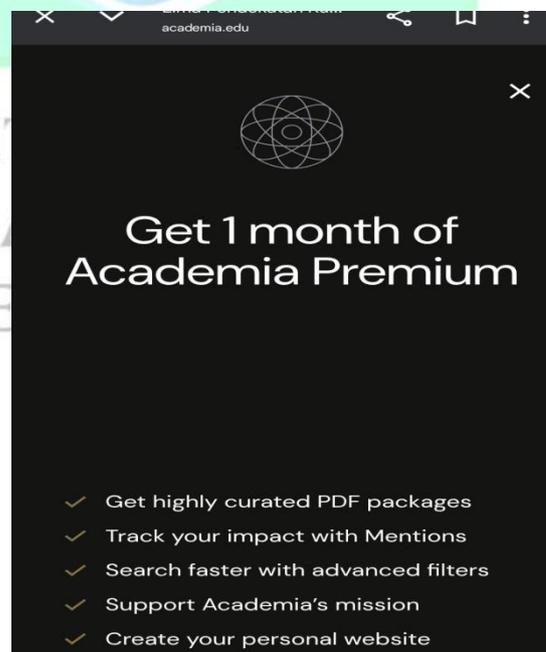
Gambar 4.8 Web pdf drive yang digunakan oleh Hariyadi untuk mencari referensi

⁷⁵ Hariyadi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 21 Juni 2025

Pernyataan ini menunjukkan bahwa Ely dan Hariyadi keterbatasan dalam mengelola referensi secara efisien, yang berdampak pada sistematika penulisan ilmiah. Selain keterbatasan keterampilan, mahasiswa juga menghadapi hambatan teknis.

Beberapa mahasiswa juga mengalami kendala teknis dalam mengakses jurnal ilmiah. Namun, hal ini bukan karena kampus tidak menyediakan fasilitas, melainkan lebih kepada kurangnya pemanfaatan repositori resmi kampus. Arief Rudianto menyebutkan,

“Saya pernah mengalami kesulitan, terutama karena keterbatasan akses terhadap platform jurnal. Banyak jurnal yang hanya dapat diakses melalui langganan atau institusi tertentu.”⁷⁶

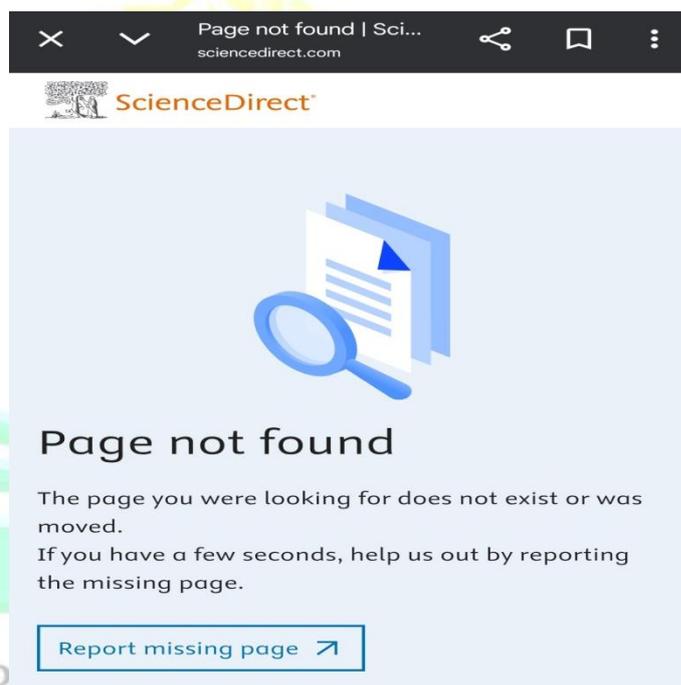


Gambar 4.9 Keterbatasan akses jurnal yang hanya dapat diakses melalui langganan dialami oleh Arief

⁷⁶ Arief Rudianto, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 19 Mei 2025

Demikian pula Mazda mengalami kendala,

“Saya cukup sering mengalami kendala saat mengakses jurnal, terutama karena banyak jurnal yang bersifat berbayar atau link nya sudah error.”⁷⁷



Gambar 4.10 Tampilan jurnal link yang sudah error yang dialami oleh Mazda

Kendala ini menghambat proses pencarian referensi dan menunjukkan pentingnya pelatihan literasi informasi. Sementara itu, Reni mencari solusi dengan cara praktis,

“Kalau kesulitan, saya cari referensi lain yang membahas topik yang sama tapi bahasanya lebih mudah.”⁷⁸

⁷⁷ Mazda Umi Maziyah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 19 Mei 2025

⁷⁸ Reni Maulida, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 19 Mei 2025

Bu Fathiyah selaku Kaprodi PAI menanggapi temuan ini dengan menekankan pentingnya evaluasi sumber,

“Sebagian besar mahasiswa sudah terbiasa mengakses sumber digital seperti Google Scholar, ResearchGate, jurnal dari perpustakaan, atau dari luar. Namun pemahaman kritis terhadap kredibilitas sumber masih perlu ditingkatkan karena mahasiswa sering mencampur antara sumber inti dan sumber populer yang tidak terverifikasi. Pelatihan literasi informasi dan evaluasi sumber sangat penting, perpustakaan sebenarnya sudah menyediakan, hanya saja perlu ditindaklanjuti karena respon mahasiswa masih kurang.”⁷⁹



Gambar 4.11 Prodi mengadakan kegiatan pelatihan terkait menyelesaikan skripsi dan metodolgi penelitian

Prodi telah mengadakan pelatihan literasi digital dan metodologi penulisan, namun partisipasi mahasiswa masih rendah. Pelatihan semacam ini perlu lebih ditindaklanjuti agar keterampilan digital mahasiswa berkembang secara menyeluruh.

⁷⁹ Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., diwawancarai oleh Penulis, Jember 19 Mei 2025

Namun, tidak semua mahasiswa menggunakan literasi digital secara bijak. Pak Imron melihat masih banyak mahasiswa yang hanya menyalin dari skripsi kakak tingkat:

“Banyak mahasiswa hanya menyalin dari skripsi kakak tingkat tanpa menyusun sendiri kerangka berpikir dan memahami sumber aslinya.”⁸⁰

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa sudah terbiasa dengan memanfaatkan teknologi digital, kemampuan mengevaluasi dan teknik penulisan perlu terus ditingkatkan. Beberapa mahasiswa masih kurang dalam berpikir kritis dan lebih memilih jalan pintas.

Peran teknologi digital juga muncul dalam strategi manajemen waktu dan motivasi dalam menyusun skripsi. Siti Hanifatul menyampaikan,

“Saya menargetkan diri saya minimal nulis satu paragraf per hari.”⁸¹

Rosabila juga menyatakan bahwasannya dia menggunakan sistem apresiasi terhadap diri sendiri (*sistem self-reward*),

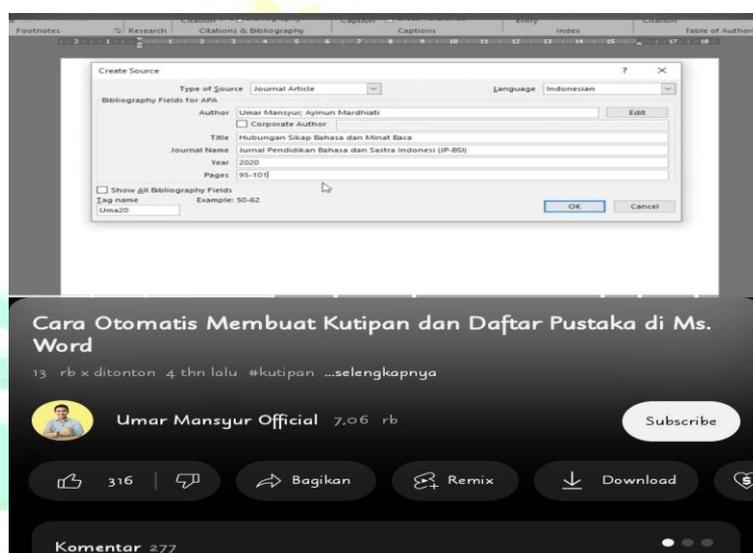
“Biasanya saya habis mengerjakan skripsi saya kasih reward untuk diri saya sendiri entah itu belanja atau jalan-jalan.”⁸²

⁸⁰ Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd., diwawancarai oleh Penulis, Jember 20 Mei 2025

⁸¹ Siti Hanifatul Fauziah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 21 Juni 2025

Sedangkan Luk Luul Janah memanfaatkan TikTok dan YouTube untuk mencari tips penulisan skripsi,

“Ya, terutama di Tiktok sama YouTube. Saya dapat banyak tips teknis seperti menyusun daftar pustaka dan menyusun kutipan otomatis.”⁸³



Gambar 4.12 Aplikasi Youtube yang diakses oleh Luk Luul Janah tentang membuat daftar pustaka dan kutipan otomatis.

Meskipun teknologi digital telah menjadi bagian penting dalam proses penyusunan skripsi, hasil ini menunjukkan bahwa literasi digital mahasiswa masih beragam. Mahasiswa yang familiar dengan aplikasi seperti Zotero, Mendeley, atau alat bantu seperti ChatGPT dan Canva cenderung menyusun skripsi secara lebih sistematis karena mampu mengelola referensi, menyusun ide, dan memvisualisasikan data dengan lebih efektif. Namun, tingginya penggunaan media sosial

⁸² Rosabila Irfa Iddina, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 21 Juni 2025

⁸³ Luk Luul Janah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 21 Juni 2025

yang tidak bersifat akademik, ditambah dengan kurangnya pelatihan, menunjukkan bahwa literasi digital perlu ditingkatkan. Hal ini menyebabkan sebagian mahasiswa kurang mampu memanfaatkan teknologi secara kritis dan optimal.

Hasil observasi peneliti pada tanggal 12 Maret 2025 turut memperkuat temuan ini. Peneliti menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa secara umum telah memanfaatkan berbagai sumber dan perangkat digital, baik dalam mencari referensi maupun dalam proses penulisan skripsi. Beberapa perangkat yang sering digunakan antara lain Google Scholar, Google Books, dan Zotero. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital mahasiswa mencakup keterampilan dalam mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi digital. Namun, kemampuan tersebut belum merata di kalangan mahasiswa, sehingga diperlukan adanya peningkatan pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan teknologi secara akademik dan bertanggung jawab.

Tabel 4.3

Hasil Temuan Penelitian

	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
	Bagaimana kemampuan literasi baca tulis mahasiswa prodi pendidikan agama islam dalam menyelesaikan skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	Kemampuan literasi baca-tulis mahasiswa PAI FTIK UIN KHAS Jember dalam menyusun skripsi bervariasi. Sebagian mahasiswa terbiasa membaca jurnal secara aktif, mencatat poin penting, dan menuliskannya kembali dengan bahasa sendiri, sehingga lebih mudah memahami isi bacaan, membangun argumen, dan menghindari plagiarisme. Namun, masih banyak yang hanya membaca sepintas, belum mampu menyintesis informasi, dan kesulitan

	Tahun Akademik 2024/2025?	menyusun tulisan akademik. Bahkan ada yang menyalin tanpa pemahaman mendalam. Kurangnya keterampilan membaca kritis dan analisis memperburuk kondisi ini. Karena itu, bimbingan dosen sangat diperlukan untuk meningkatkan literasi baca-tulis mahasiswa secara terarah.
	Bagaimana kemampuan literasi digital mahasiswa prodi pendidikan agama islam dalam menyelesaikan skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun Akademik 2024/2025?	Kemampuan literasi digital mahasiswa PAI menunjukkan perkembangan yang beragam. Beberapa mahasiswa telah memanfaatkan teknologi seperti Zotero, Mendeley, Google Scholar, dan Canva untuk menyusun skripsi secara lebih rapi dan terstruktur. Namun, masih terdapat sejumlah mahasiswa yang belum terbiasa menggunakan aplikasi pengelola referensi atau belum memahami cara mengevaluasi sumber digital secara kritis. Mereka lebih banyak menggunakan mesin pencari secara bebas tanpa memperhatikan kualitas dan kredibilitas sumber yang digunakan. Selain itu, penggunaan media sosial yang tinggi juga menjadi distraksi yang menghambat efektivitas penulisan. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan literasi digital melalui pelatihan dan bimbingan akademik yang berkelanjutan.

C. Pembahasan Temuan

Berkaitan data yang telah disajikan dan dianalisis, pembahasan hasil temuan dilakukan dengan menginterpretasikan dan mendiskusikan temuan tersebut berdasarkan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian, pembahasan ini akan disesuaikan dengan fokus penelitian yang sudah ditetapkan, adapun hasil pembahasan temuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemampuan Literasi Baca Tulis Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Dalam Menyelesaikan Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun Akademik 2024/2025

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi baca tulis mahasiswa sangat penting dalam proses penyusunan skripsi. Mahasiswa yang terbiasa membaca, mencatat ulang, dan menyusun kembali informasi menunjukkan kemampuan memahami dan menyusun argumen dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan mereka membaca jurnal atau buku, kemudian mencatat poin-poin penting dan menuliskannya kembali dengan kata-kata mereka sendiri agar lebih mudah dipahami. Kebiasaan ini merupakan salah satu bentuk dari literasi akademik.

Temuan ini sejalan dengan teori Kern bahwa literasi bukan hanya soal membaca dan menulis, tetapi juga tentang bagaimana seseorang memahami isi bacaan, menghubungkannya dengan pengetahuan yang sudah dimiliki, dan kemudian mampu menuliskan kembali secara kritis.⁸⁴ Literasi menurut Kern ini bersifat reflektif, komunikatif, dan kontekstual. Maka dari itu, mahasiswa yang mampu membaca referensi secara kritis dan menuliskannya kembali dalam struktur yang runtut mencerminkan penerapan prinsip literasi akademik yang utuh.

⁸⁴ Dedeh Kurniati, "Meningkatkan Kemampuan Literasi Melalui Strategi LICALIDO," *Jurnal Universitas Pasundan*, <https://pasundan.ac.id/jurnal/meningkatkan-kemampuan-literasi-melalui-strategi-licalido.pdf>, 263

Namun, cara belajar setiap mahasiswa berbeda-beda. Ada mahasiswa yang masih menunjukkan perilaku literasi yang cenderung pasif. Mereka sering menyalin kutipan atau hanya bergantung pada ingatan tanpa proses pengolahan atau analisis data yang memadai. Karena tidak menunjukkan keterlibatan aktif dalam proses membangun makna dari bacaan dan pemahaman kontekstual, praktik semacam ini tidak mencerminkan jenis literasi yang ideal. Selain itu, dosen-dosen pembimbing juga menegaskan pentingnya pemahaman terhadap struktur penulisan skripsi dan pengembangan argumen yang logis. Kapordi PAI menyatakan bahwa mahasiswa yang menunjukkan kematangan literasi biasanya lebih cepat menyusun skripsi karena mampu mengembangkan tulisan berdasarkan literatur yang sah dan terstruktur. Pernyataan ini menguatkan bahwa literasi baca tulis yang baik tidak hanya ditandai dengan jumlah bacaan, tetapi juga kualitas keterlibatan mahasiswa dalam membaca dan menulis sebagai proses berpikir kritis.

Berdasarkan temuan dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki kebiasaan literasi aktif yakni membaca dengan pemahaman, menggabungkan informasi, dan menuliskan kembali dengan narasi sendiri memiliki kecenderungan menyelesaikan skripsi dengan lebih cepat dan sistematis. Hal Ini mendukung konsep literasi sebagaimana

diuraikan oleh Kern, dimana membaca dan menulis menjadi proses dialogis dalam membangun makna dan ilmu pengetahuan.

2. Kemampuan Digital Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Dalam Menyelesaikan Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun Akademik 2024/2025

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) secara umum telah menggunakan teknologi digital dalam proses penyusunan skripsi. Sebagian besar mahasiswa terbiasa mengakses sumber melalui Google Scholar, serta menggunakan aplikasi bantu seperti Zotero, Mendeley, Canva, bahkan ChatGPT dan Quillbot. Namun, kemampuan mereka dalam mengevaluasi kredibilitas sumber dan mengelola informasi digital masih bervariasi.

Temuan ini sesuai dengan konsep literasi digital yang dikemukakan oleh Paul Gilster, yaitu kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang luas diakses melalui piranti komputer.⁸⁵

Mahasiswa menunjukkan bahwasannya mereka menggunakan Zotero untuk manajemen referensi, Canva untuk pengembangan produk media, dan AI seperti ChatGPT dengan pendekatan yang etis, yakni hanya sebagai alat bantu untuk memahami materi, bukan

⁸⁵ Chamdan Mashuri, Ginanjar Setyo Permadi, Tanhella Zein Vitadiar, Ahmad Heru Mujianto, Ramadhan Cakra, Arbiati Faizah, Terdy Kistofer, *Buku Ajar Literasi Digital* (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022),8

sebagai pengganti berpikir. Namun, masih terdapat mahasiswa yang masih menunjukkan literasi digital yang bersifat teknis dasar. Mereka mengakses jurnal melalui Scholar, namun tidak menggunakan aplikasi pengelola referensi, belum terbiasa melakukan evaluasi sumber, dan cenderung tidak mengikuti pelatihan literasi digital yang telah difasilitasi oleh kampus.

Selain itu, tingginya penggunaan media sosial juga menjadi salah satu faktor yang menghambat fokus dan efektivitas mahasiswa dalam menyusun skripsi. Meskipun media sosial dapat dimanfaatkan untuk berbagi informasi akademik, dalam praktiknya sebagian mahasiswa lebih sering menggunakannya untuk hiburan atau aktivitas non akademik, sehingga mengurangi waktu dan konsentrasi dalam proses menyusun skripsi. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan akan literasi digital yang tidak hanya mencakup keterampilan teknis, tetapi juga pengelolaan waktu, kesadaran etis, dan kontrol diri dalam berinteraksi dengan teknologi digital. Sejalan dengan pandangan Bawden, bahwa literasi mempunyai empat komponen yaitu kemampuan dasar literasi, latar belakang pengetahuan informasi (tingkat intelektualitas), keterampilan di bidang TIK, serta sikap dan perspektif informasi (*attitudes and perspective*).⁸⁶ Literasi digital tidak cukup hanya memahami alat,

⁸⁶ Ana Irhandayaningsih, "Pengukuran Literasi Digital pada Peserta Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19," ANUVA 4, no. 2 (2020), 234-235 <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/31694>.

tetapi juga menuntut kemampuan untuk memilah dan memfilter informasi secara sadar dalam konteks akademik.

Pernyataan dari dosen juga menguatkan temuan tersebut. Dimana beliau menekankan bahwa banyak mahasiswa belum mampu membedakan sumber yang sah dan yang tidak. Padahal, fasilitas seperti pelatihan Zotero dan akses jurnal dari perpustakaan kampus telah tersedia dan mengingatkan bahwa penggunaan AI yang berlebihan tanpa pemahaman hanya akan menghasilkan skripsi yang dangkal dan tidak autentik. Kemudian, menyarankan agar mahasiswa tidak menjadikan AI sebagai sumber utama, tetapi tetap berpijak pada literatur akademik yang kredibel.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi digital mahasiswa belum merata. Mahasiswa dengan keterampilan digital tinggi terbukti lebih sistematis, efisien, dan kritis dalam menyusun skripsi. Mahasiswa yang hanya memahami fungsi teknis tanpa kemampuan untuk menilai dan mempertimbangkan aspek moral mungkin akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi mereka. Oleh karena itu, penguatan literasi digital perlu difokuskan tidak hanya pada aspek teknis, tetapi juga pada aspek penilaian sumber, etika penulisan, dan penerapan berpikir kritis dalam penggunaan teknologi.

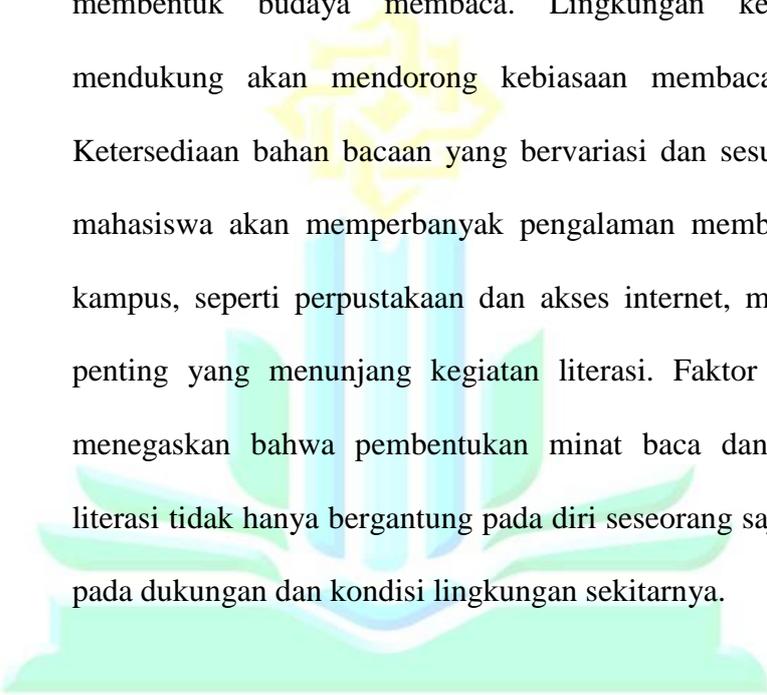
Kemampuan literasi dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri mereka sendiri maupun dari lingkungan sekitarnya. Secara umum,

faktor internal berasal dari dalam diri mahasiswa, seperti motivasi, semangat, serta kebiasaan belajar yang dimiliki. Mahasiswa yang memiliki semangat belajar tinggi dan terbiasa membaca atau menulis akan lebih mudah dalam memahami dan menyusun skripsi. Seperti yang dijelaskan dalam sebuah penelitian bahwa faktor internal seperti kesadaran akan pentingnya membaca, motivasi intrinsik, dan kebiasaan belajar yang efektif sangat berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa.⁸⁷ Mahasiswa yang paham akan manfaat membaca lebih terdorong untuk membaca secara konsisten karena mereka menyadari bahwa pentingnya membaca. Kebiasaan membaca yang terus menerus didorong oleh motivasi intrinsik, yaitu keinginan dari dalam diri sendiri yang tidak dipengaruhi oleh dorongan luar. Mahasiswa cenderung memiliki strategi yang tepat untuk mengakses, memahami, dan mengelola informasi dari bacaan jika mereka memiliki kebiasaan belajar yang baik.

Sementara itu, faktor eksternal seperti dukungan orang tua, teman, dosen pembimbing, serta fasilitas kampus juga memiliki pengaruh besar terhadap semangat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Adanya akses terhadap buku, jurnal, internet, dan bimbingan yang memadai sangat membantu proses belajar mahasiswa. Hal ini diperkuat oleh pernyataan dalam penelitian lain bahwa faktor eksternal seperti lingkungan keluarga,

⁸⁷ Fauzi, Ahmad. "Pengaruh Faktor Internal terhadap Minat Baca Mahasiswa." *Jurnal Morfologi*, vol. 12, no. 2, 2020, pp. 107. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v3i2.1484>

ketersediaan bahan bacaan, dan fasilitas kampus berperan penting dalam meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi mahasiswa.⁸⁸ Lingkungan sekitar juga berperan penting dalam membentuk budaya membaca. Lingkungan keluarga yang mendukung akan mendorong kebiasaan membaca sejak dini. Ketersediaan bahan bacaan yang bervariasi dan sesuai kebutuhan mahasiswa akan memperbanyak pengalaman membaca. Fasilitas kampus, seperti perpustakaan dan akses internet, menjadi sarana penting yang menunjang kegiatan literasi. Faktor eksternal ini menegaskan bahwa pembentukan minat baca dan kemampuan literasi tidak hanya bergantung pada diri seseorang saja, tetapi juga pada dukungan dan kondisi lingkungan sekitarnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁸ Sari, Dewi. "Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Minat Baca Buku Fiksi pada Mahasiswa." *Deiktis*, vol. 8, no. 1, 2019, pp, 515. <https://dmi-journals.org/deiktis/article/view/779>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kemampuan literasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) FTIK UIN KHAS Jember Tahun Akademik 2024/2025, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kemampuan literasi baca tulis mahasiswa Prodi PAI sangat beragam. Sebagian mahasiswa telah menunjukkan kemampuan membaca referensi ilmiah secara aktif, mencatat ulang, dan menyusun kembali informasi yang dibaca menjadi argumen yang terstruktur. Kemampuan ini mencerminkan literasi baca tulis yang ideal sebagaimana dijelaskan oleh Kern, yaitu literasi yang bersifat reflektif, komunikatif, dan kontekstual. Namun, sebagian mahasiswa masih menunjukkan perilaku literasi yang pasif, seperti menyalin kutipan tanpa pemahaman atau hanya mengandalkan ingatan tanpa analisis mendalam. Keberhasilan mahasiswa dalam menyusun skripsi sangat dipengaruhi oleh keterampilan mereka dalam memahami isi bacaan, mengembangkan argumen berdasarkan referensi sah, serta kebiasaan membaca dan menulis yang konsisten.
2. Kemampuan literasi digital mahasiswa Prodi PAI umumnya telah menggunakan teknologi digital dalam penyusunan skripsi, seperti

Google Scholar, Zotero, Mendeley, Canva, dan AI berbasis teks. Namun, tingkat pemanfaatan dan kualitas penggunaan teknologi ini masih bervariasi. Sebagian mahasiswa hanya menggunakan teknologi secara teknis, tanpa menilai dan mempertimbangkan dalam memilih dan mengelola informasi. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital mahasiswa belum merata. Literasi digital yang ideal, sebagaimana dijelaskan oleh Gilster dan Bawden, mencakup kemampuan teknis, evaluatif, intelektual, serta sikap kritis terhadap informasi digital. Oleh karena itu, mahasiswa dengan literasi digital tinggi cenderung lebih efisien, kritis, dan sistematis dalam menyusun skripsi. Sebaliknya, mahasiswa yang belum mengembangkan kemampuan evaluatif dan kontrol diri dalam penggunaan teknologi sering mengalami hambatan dalam proses penulisan ilmiah.

Selain kedua kemampuan tersebut, keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi juga dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motivasi, kebiasaan belajar, dan kesadaran pentingnya membaca. Faktor eksternal seperti dukungan dari dosen pembimbing, lingkungan akademik, serta ketersediaan fasilitas kampus seperti perpustakaan dan akses internet juga turut memengaruhi proses penyelesaian skripsi mahasiswa. Maka dari itu kemampuan literasi baca tulis dan literasi digital terbukti berperan penting dalam mendukung penyusunan skripsi mahasiswa, baik dalam pencarian sumber maupun dalam penulisan skripsi yang baik dan benar.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa

Mahasiswa perlu meningkatkan kebiasaan membaca dan menulis secara aktif, menggunakan referensi yang sahih, serta memanfaatkan teknologi digital seperti Zotero dan Mendeley secara etis. Mahasiswa juga diharapkan mengelola waktu dan penggunaan media sosial agar lebih fokus dalam menyusun skripsi.

2. Bagi dosen pembimbing

Dosen pembimbing diharapkan membimbing mahasiswa tidak hanya dari sisi teknis penulisan, tetapi juga dalam membangun kemampuan berpikir kritis, memilih sumber referensi yang kredibel, serta memotivasi mahasiswa untuk mandiri dan disiplin.

3. Bagi program studi

Program studi diharapkan bisa memberikan dukungan yang nyata bagi mahasiswa, seperti mengadakan pelatihan penggunaan aplikasi pendukung penulisan secara berkelanjutan, serta mendorong budaya literasi melalui kegiatan akademik yang bersifat kolaboratif dan praktis. Dukungan ini penting agar mahasiswa merasa lebih siap dan tidak kesulitan saat mengerjakan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. N. Palupi, dkk, Peningkatan Literasi di Sekolah Dasar, (Madiun: CV. Bayfa Cendikia Indonesia, 2020)
- Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Medan: Harfa Creative, 2023)
- Alvita Ahnaf Triyanto, "Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa Pendidikan Kimia dalam Pelaksanaan PLP Daring di Masa Pandemi" (Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/66538>
- Ati Mangiatun Najjah, "Literasi Baca Tulis Santri Di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto Banyumas" (Skripsi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto 2024). <https://repository.uinsaizu.ac.id/24442/>
- Awalyah, Tika Iswandari, Devia Nur Maghfiroh, dan Ichsan Fauzi Rahman. 2024. "Faktor-Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Tingkat Literasi di Kalangan Remaja." *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 5: 329-339.
- Barlenty Isbaaniyaa Baruza, "Literasi Informasi Mahasiswa dalam Pencarian Referensi Tugas Perkuliahan (Studi Pada Mahasiswa S2 PAI Pascasarjana UIN Ar-Raniry Angkatan 2022/2023)" (Tesis Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2024). <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/41930>
- Chamdan Mashuri, Ginanjar Setyo Permadi, Tanhella Zein Vitadiar, Ahmad Heru Mujianto, Ramadhan Cakra, Arbiati Faizah, Terdy Kistofer, *Buku Ajar Literasi Digital* (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022)
- Fauzi, Ahmad. "Pengaruh Faktor Internal terhadap Minat Baca Mahasiswa." *Jurnal Morfologi*, vol. 12, no. 2, 2020, pp. 45-58. <https://journal.aspirasi.or.id/index.php/morfologi/article/download/1484/1758/7493>
- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, Imam Mashudi, Nur Hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, Resty Nafidaputri, Nuryami, dan Lukman Waris. *Metodologi Penelitian kualitatif*, Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022
- Haryati, T. (2020). PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN LINGUISTIK SISWA SD

LAB SCHOOL FIP UMJ. Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1), 79-89,83 [tps://doi.org/10.24853/yby.4.1.79-89](https://doi.org/10.24853/yby.4.1.79-89)

Hijjayati, Zul, Muhammad Makki, dan Itsna Oktaviyanti. 2022. "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca tulis Siswa Kelas 3 di SDN Sapit." Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan 7, no. 3b: 1435-1443. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.774>.

Humas, " Sejarah UIN KHAS Jember". <https://uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-uin-khas-jember>

Irhandayaningsih, Ana. "Pengukuran Literasi Digital pada Peserta Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19." ANUVA 4, no. 2 (2020): 231–240. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/31694>.

Kamus Besar Bahasa Indonesia daring. "Skripsi." Diakses 14 Mei 2025. <https://kbbi.web.id/skripsi>.

Kiranti, Deti Indah, Dwi Octaviani Putri, Cici Isnawati, Septi Sulistyorini, Riska, Sofyan Iskandar, Nuur Wachid Abdul Majid, dan Neneng Sri Wulan. "Kemampuan Literasi Baca-Tulis dan Literasi Digital Calon Guru Sekolah Dasar." Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya 4, no. 1 (Desember 2023): 657–667.

Kurniawati, Andriana Putri, Laili Nur Istiqomah, Lailatul Rahmawati, dan Syabilla Maharani. 2024. "Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Membaca pada Mahasiswa." Jurnal Pendidikan Dewantara 2, no. 2: 65-72. <https://jurnal.yagasi.or.id/index.php/dewantara>

Lestari, Iing Dwi, Dwi Ratnasari, dan Usman. "Profil Kemampuan Literasi Bahasa, Literasi Budaya dan Kewargaan pada Mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa." Indonesian Journal of Educational Development 3, no. 3 (November 2022): 312. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7365078>.

Muhith, Abdul. "Pembelajaran Literasi Membaca di Pondok Pesantren Sidogiri Kraton Pasuruan." Journal of Islamic Education Research 1, no. 1 (2019): 35–50. IAIN Jember. <https://jier.uinkhas.ac.id/index.php/jier/article/view/8>

Muhith, H. Abd., Rachmad Baitulah, dan Amirul Wahid RWZ. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020.

Mundir, H. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Jember: STAIN Jember Press, 2013.

Nasiruddin, Fathimah Az.Zahra, Jainuddin, Muhammad Fitrah Umar, dan Soze Wirawan. "Pengembangan Model Asesmen Literasi Numerasi, Menulis, Menyimak dan Berbicara pada Siswa Sekolah Dasar." Jurnal Administrasi,

- Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P) 4, no. 2 (Desember 2023): 82–94. <https://doi.org/10.26858/jak2p.v4i2.56458>.
- Novanti, Risqi Sita, Nilam Rakhmawati, dan Siti Karimah. Pendidikan Literasi Finansial. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022. https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1729244746_manage_file.pdf.
- Nudiati, D., & Sudiapermana, E. (2020). Literasi sebagai kecakapan hidup abad 21 pada mahasiswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1), <https://doi.org/10.31960/ijolec.v3i1.561>
- OPRPAI,” Visi Misi Prodi Pendidikan Agama Islam” <https://pai.ftik.uinkhas.ac.id/page/detail/visi-misi-prodi-pendidikan-agama-islam>
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. "IPLM 2024 Catat Rekor Tinggi, Literasi Nasional Semakin Meningkat." Diakses 14 Mei 2025. <https://www.perpusnas.go.id/berita/iplm-2024-catat-rekor-tinggi-literasi-nasional-semakin-meningkat>.
- Rahayu, Desti, Asrul, Siti Fatihaturrahmah Al-Jumroh, Ismail Marzuki, Syam Kusumaningrum, Christina Palan Doni, dan Selfiani. Literasi Baca Tulis Kelas Awal: Bermuatan Pendidikan Inklusif dan Disiplin Positif. Papua Barat Daya: UNIMUDA Press, 2023
- Rini, Riswanti, Nurain Suryadinata, dan Ujang Efendi. 2022. "Literasi Digital Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Berpengaruh." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 10, no. 2: 171-179. <https://doi.org/10.21831/jamp.v10i2.48774>
- Rosalina, Dhian, Kartika Yuliari, Dias Setianingsih, dan Muhammad Rizqi Zati. 2021. "Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kompetensi Literasi Digital Mahasiswa di Era Revolusi Industri 4.0." *Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri* 6, no. 2: 295-298. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v6i2.1996>
- Rusmawan, U. (2019). Teknik penulisan tugas akhir dan skripsi pemrograman. Elex media komputindo
- Ryan Thanoesya, Syahniar, and Ifdil Ifdil, “Konsep Diri Dan Optimisme Mahasiswa Dalam Proses Penulisan Skripsi,” *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 3, no. 2 (2016): 1–14, <https://doi.org/10.29210/02016183>
- Sari, Dewi. “Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Minat Baca Buku Fiksi pada Mahasiswa.” *Deiktis*, vol. 8, no. 1, 2019, pp, 102-115. <https://dmi-journals.org/deiktis/article/view/779>

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke 19. Bandung:Alfabeta, 2013.

Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024)

Triyana, I Gusti Ngurah,” Pengaruh Kemandirian Belajar, Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Serta Keyakinan Diri Terhadap Kemampuan Menyusun Skripsi Mahasiswa Fakultas Dharma Acarya UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.” (Doctoral thesis, Universitas Pendidikan Ganesha 2024). <https://repo.undiksha.ac.id/19460/>

Universitas Negeri Surabaya. “HoTs dan Literasi Sains.” Diakses 25 Mei 2025. https://statik.unesa.ac.id/profileunesa_konten_statik/uploads/literasi/file/f7a3de3e-0e5b-4ded-ba8a-1f6ffa59df2e.pdf.

Usman el-Qurtuby (peny.), *Al-Qur’anul Karim: Al-Qur’an Hafalan – Menghafal Lebih Mudah Metode 5 Waktu Hafal 1 Halaman* (Bandung: Cordoba Internasional-Indonesia, 2021)

Uswatun Hasanah dan Mirdat Silitonga, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*, ed. Pratiwi Retnaningdyah dkk. (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Zulqarnain, Yennizar N, Herwina Dewi Lobrianty, Zukhairina, Beni Setiawan. *Gerakan Literasi Sekolah Pada Jenjang Sekolah Dasar dan Menengah Di kabupaten Batang Hari*. Yogyakarta, Deepublish, 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Faizah

NIM : 211101010026

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 26 Mei 2025

Saya yang menyatakan



Nur Faizah
NIM . 211101010026

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub variabel	indikator	Sumber data	Metode peneltian	Fokus penelitian
Kemampuan Literasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi : Studi Kasus di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun Akademik 2024/2025	a. Kemampuan Literasi	1. Literasi Baca Tulis	a. Kemampuan Literasi Baca tulis dalam penyusunan Skripsi b. Pentingnya Literasi Baca tulis dalam Penyusunan skripsi	1. Primer : a. Kaprodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember b. Mahasiswa angkatan tahun 2018,2019,2020 ,2021 yang sedang menyelesaikan skripsi pada tahun akademik 2024/2024	1. Pendekatan dan jenis penelitian : kualitatif studi kasus 2. Metode penentuan informan : purposive sampling 3. Pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Teknis Analisis data : a. Kondensasi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan 5. Teknik keabsahan data : a. Triangulasi sumber data b. Triangulasi teknik	1. Bagaimana Kemampuan Literasi Baca Tulis Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Studi Kasus di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun Akademik 2024/2025? 2. Bagaimana Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Studi Kasus di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun Akademik 2024/2025?
	b. Skripsi	1. Skripsi	a. Tahapan Penyusunan Skripsi	2. Sekunder: a. Dokumentasi b. Kepustakaan		

lampiran 2. Pedoman Penelitian

PEDOMAN PENELITIAN

A. Observasi

2. Mengamati lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi PAI
3. Mengamati kemampuan literasi mahasiswa pada saat menyelesaikan skripsi

B. Wawancara

1. Fokus

- a. Kemampuan literasi baca tulis mahasiswa prodi pendidikan agama islam dalam menyelesaikan skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun Akademik 2024/2025
- b. Kemampuan literasi digital mahasiswa prodi pendidikan agama islam dalam menyelesaikan skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun Akademik 2024/2025

2. Instrumen wawancara Koordinator Prodi

- a. Bagaimana Ibu menilai kemampuan literasi baca tulis mahasiswa Prodi PAI dalam menyusun tugas akhir?
- b. Apakah mahasiswa sudah terbiasa menggunakan sumber referensi digital yang terpercaya? Bagaimana pemahaman mereka terhadap sumber-sumber tersebut?
- c. Apa saja tantangan atau kendala yang sering ditemukan saat membimbing mahasiswa dalam menyusun tugas akhir?
- d. Bagaimana Ibu melihat peran teknologi dalam mendukung proses penulisan tugas akhir oleh mahasiswa?
- e. Apakah prodi telah menyediakan program atau fasilitas khusus untuk meningkatkan kemampuan literasi akademik mahasiswa? Jika ya, bagaimana pelaksanaannya?

- f. Bagaimana kebijakan akademik Prodi PAI dalam membimbing mahasiswa agar memiliki kemampuan literasi yang baik selama menyusun tugas akhir?
- g. Menurut Ibu, apa faktor utama yang menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir secara akademik?

3. Instrumen wawancara Dosen Pembimbing 1

- a. Bagaimana Ibu menilai kemampuan literasi baca tulis mahasiswa Prodi PAI dalam menyusun tugas akhir?
- b. Apakah mahasiswa sudah terbiasa menggunakan sumber referensi digital yang terpercaya? Bagaimana pemahaman mereka terhadap sumber-sumber tersebut?
- c. Apa saja tantangan atau kendala yang sering ditemukan saat membimbing mahasiswa dalam menyusun tugas akhir?
- d. Bagaimana Ibu melihat peran teknologi dalam mendukung proses penulisan tugas akhir oleh mahasiswa?
- e. Apakah prodi telah menyediakan program atau fasilitas khusus untuk meningkatkan kemampuan literasi akademik mahasiswa? Jika ya, bagaimana pelaksanaannya?
- f. Bagaimana kebijakan akademik Prodi PAI dalam membimbing mahasiswa agar memiliki kemampuan literasi yang baik selama menyusun tugas akhir?
- g. Menurut Ibu, apa faktor utama yang menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir secara akademik?

4. Instrumen wawancara Dosen Pembimbing 2

- a. Bagaimana bapak menilai kemampuan literasi baca tulis mahasiswa Prodi PAI dalam menyusun tugas akhir?
- b. Apakah mahasiswa sudah terbiasa menggunakan sumber referensi digital yang terpercaya? Bagaimana pemahaman mereka terhadap sumber-sumber tersebut?
- c. Apa saja tantangan atau kendala yang sering ditemukan saat membimbing mahasiswa dalam menyusun tugas akhir?

- d. Bagaimana bapak melihat peran teknologi dalam mendukung proses penulisan tugas akhir oleh mahasiswa?
 - e. Apakah prodi telah menyediakan program atau fasilitas khusus untuk meningkatkan kemampuan literasi akademik mahasiswa? Jika ya, bagaimana pelaksanaannya?
 - f. Bagaimana kebijakan akademik Prodi PAI dalam membimbing mahasiswa agar memiliki kemampuan literasi yang baik selama menyusun tugas akhir?
 - g. Menurut bapak, apa faktor utama yang menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir secara akademik?
5. Instrumen wawancara mahasiswa
- a. Apa topik skripsi yang sedang dikerjakan? Mengapa memilih itu?
 - b. Apa saja jenis dan sumber referensi yang paling sering Anda gunakan dalam menyusun tugas akhir? (Misalnya: buku cetak, jurnal online, *e-book*, blog ilmiah, video edukasi seperti YouTube, dan lainnya.)
 - c. Apakah Anda pernah mengalami kesulitan mengakses dan memahami jurnal? Apa penyebabnya?
 - d. Bagaimana anda menerjemahkan jurnal berbahasa asing?
 - e. Apa yang menghambat dan apa yang mempercepat proses penyusunan skripsi anda?
 - f. Bagaimana anda memahami isi bacaan dan mengolahnya dalam tulisan?
 - g. Apa peran teknologi digital dalam membantu anda menyusun tugas akhir?
 - h. Aplikasi atau situs mana yang paling sering Anda gunakan selama proses penulisan?
 - i. Apa yang anda lakukan jika menemukan referensi yang sulit dimengerti?
 - j. Sejauh mana dosen pembimbing membantu anda mencari dan memahami referensi?

C. Dokumentasi

1. Data yang berkaitan dengan penelitian
2. Foto-foto yang berkaitan dengan penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3. Foto-foto penelitian



Wawancara Dosen Pembimbing



Wawancara Dosen Pembimbing



Wawancara Mahasiswa



Wawancara Mahasiswa



Wawancara Mahasiswa



Wawancara Mahasiswa



Wawancara Mahasiswa



Wawancara Mahasiswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI



Wawancara Mahasiswa



Wawancara Mahasiswa

Tampilan Angket melalui Google Forms

Mode pratinjau

Dipublikasikan Salin link responden

Formulir ini tidak menerima respons. Kelola setelah publikasi

Formulir Angket Literasi Baca Tulis dan Digital Mahasiswa dalam Menyelesaikan skripsi Prodi PAI Tahun Akademik 2024/2025.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya adalah mahasiswa yang sedang melaksanakan penelitian skripsi. Saat ini saya sedang melakukan pengumpulan data guna mendukung penyusunan skripsi saya. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan saudara untuk meluangkan waktu mengisi formulir ini dengan sebenar-benarnya.

Data dan informasi yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya, tidak akan disebarluaskan, dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian skripsi. Partisipasi Anda sangat berarti dan membantu dalam kelancaran penelitian ini. Saya sangat menghargai waktu dan kesediaan Anda. Terima kasih atas partisipasinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mode pratinjau

Dipublikasikan Salin link responden

Formulir ini tidak menerima respons. Kelola setelah publikasi

Seberapa sering Anda meminjam buku dari perpustakaan untuk mendukung penulisan skripsi?

- Sangat sering (setiap minggu)
- Sering (setiap bulan)
- Kadang-kadang
- Tidak pernah

Saya mampu merangkum isi dari sumber bacaan yang saya baca (buku/jurnal/artikel) dengan baik?

- Sangat mampu
- Mampu
- Cukup mampu
- Kurang mampu

Mode pratinjau

Dipublikasikan Salin link responden

Formulir ini tidak menerima respons. Kelola setelah publikasi

LITERASI DIGITAL

Media sosial apa saja yang Anda gunakan secara aktif? *

- Instagram
- Facebook
- TikTok
- Twitter/X
- YouTube
- LinkedIn
- Telegram
- Whatapps
- Yang lain: _____

Referensi yang dipakai mahasiswa

Harzing's Publish or Perish (Windows GUI Edition) 8.17.4863.9118

Search terms	Source	Papers	Cites	Cites/y...	h	g	h1,no...	h1,ann...	hA	acc...	Search date	Cache date	Las...
triangulasi teori from 2020	Google Sc...	200	4390	878.00	32	57	22	4.40	15	30	4/27/2025	4/27/2025	0
teknik keabsahan data from 2020	Google Sc...	200	12711	2542.20	50	107	37	7.40	27	71	4/26/2025	4/26/2025	0
analisis buku pai from 2020	Google Sc...	200	5229	1045.80	33	65	25	5.00	20	36	4/26/2025	4/26/2025	0

No search selected

Tools: Preferences..., Online User's Manual, Frequently Asked Questions, Training Resources, YouTube Channel, Become a PoP Supporter

harzing's : Publish or Perish

ACADEMIA

JURNAL MEDIA PEMBELAJARAN

andhu cornel
2025, Aring Tri Diklatika
38 views, 7 pages, 06/11/25

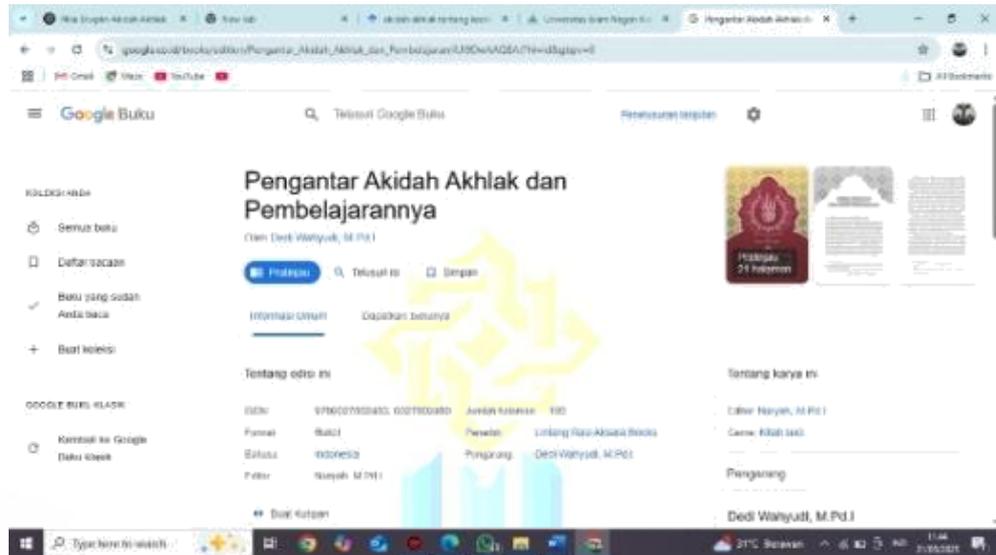
Download Free PDF

See full PDF, Download PDF, Cite, Save to Library, Share

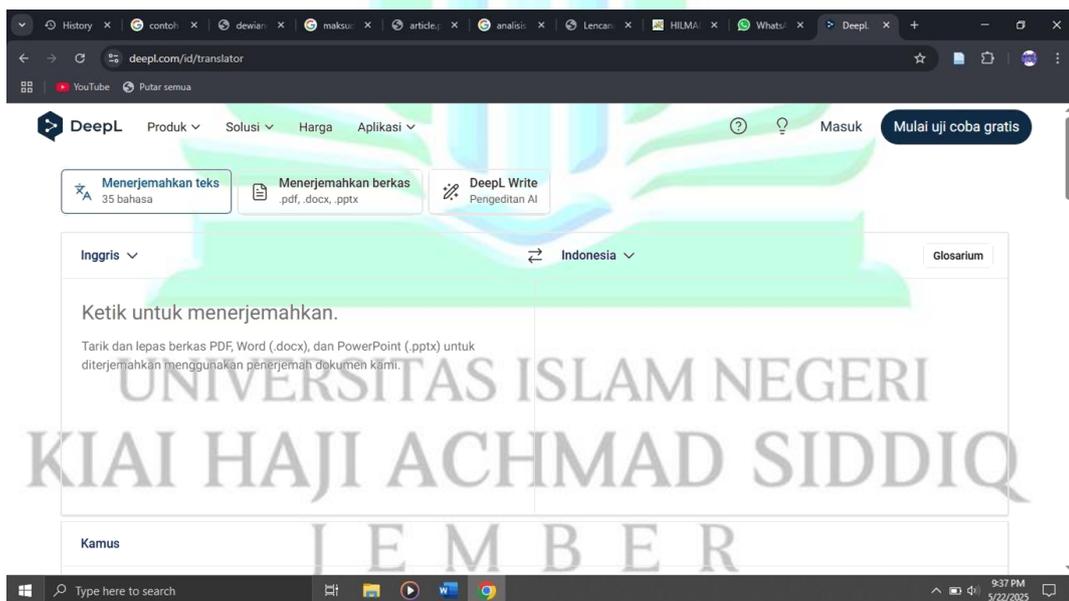
Abstract

Bersopada adalah satu kegiatan yang begitu menyenangkan. Selain menyenangkan tubuh,

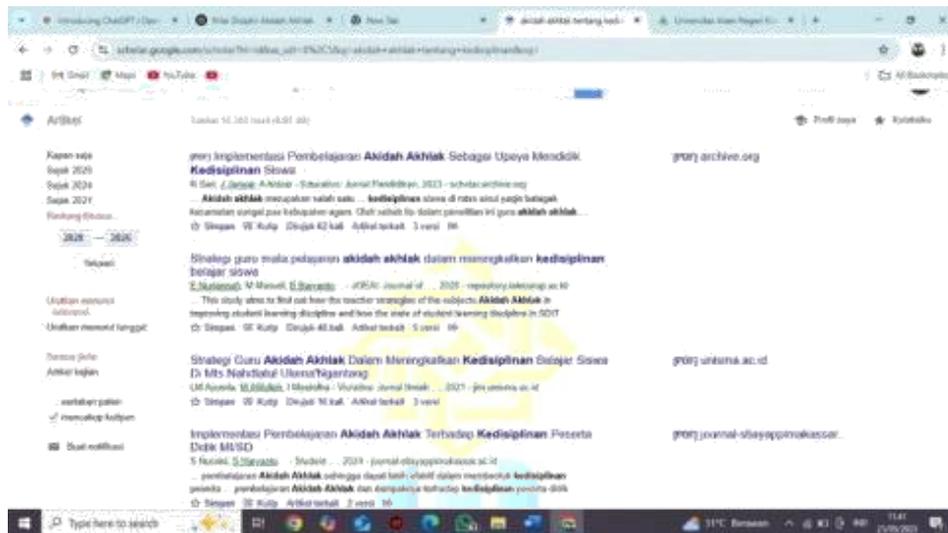
academia



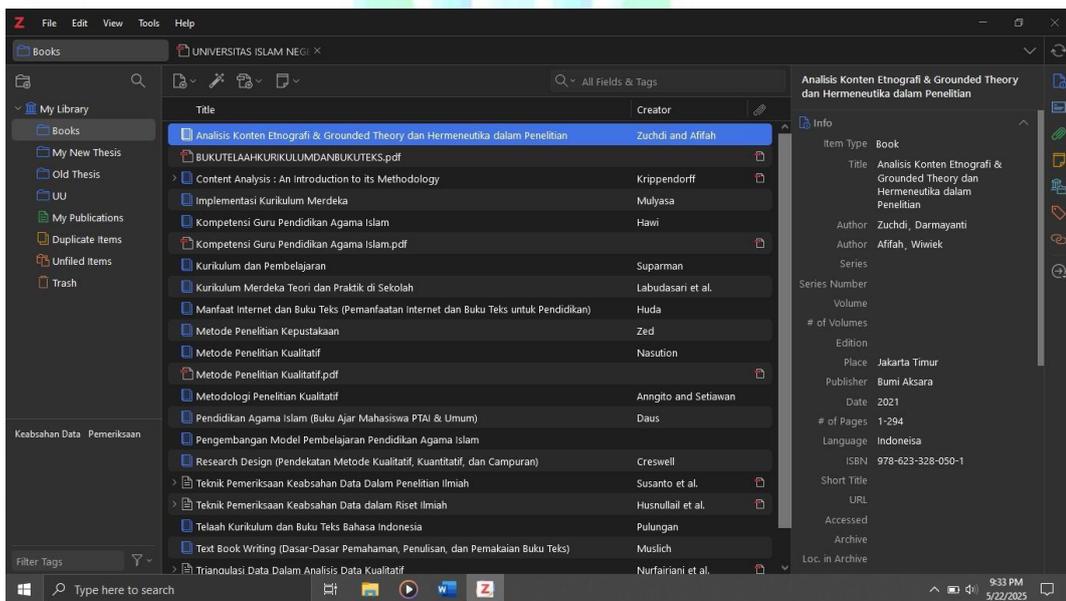
Google Book



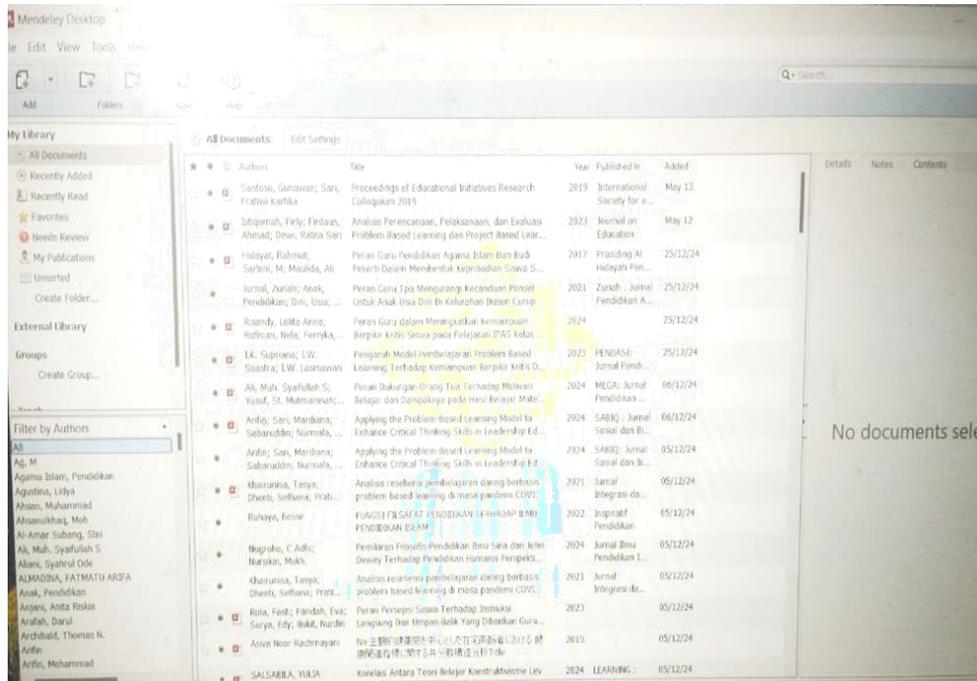
Deep L Translator



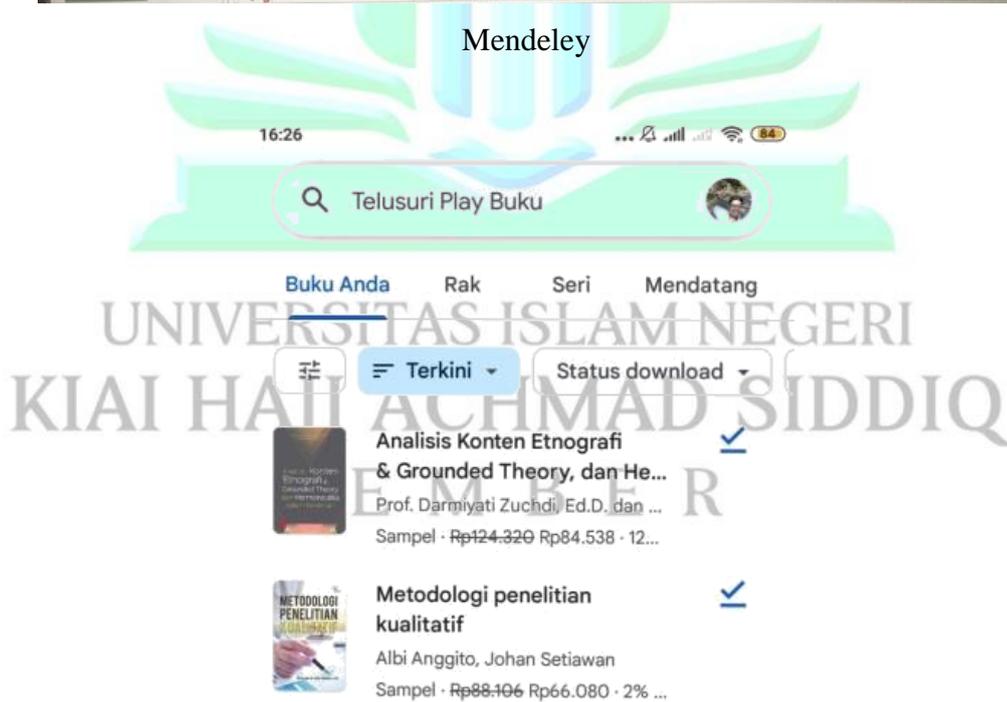
google scholar



zotero

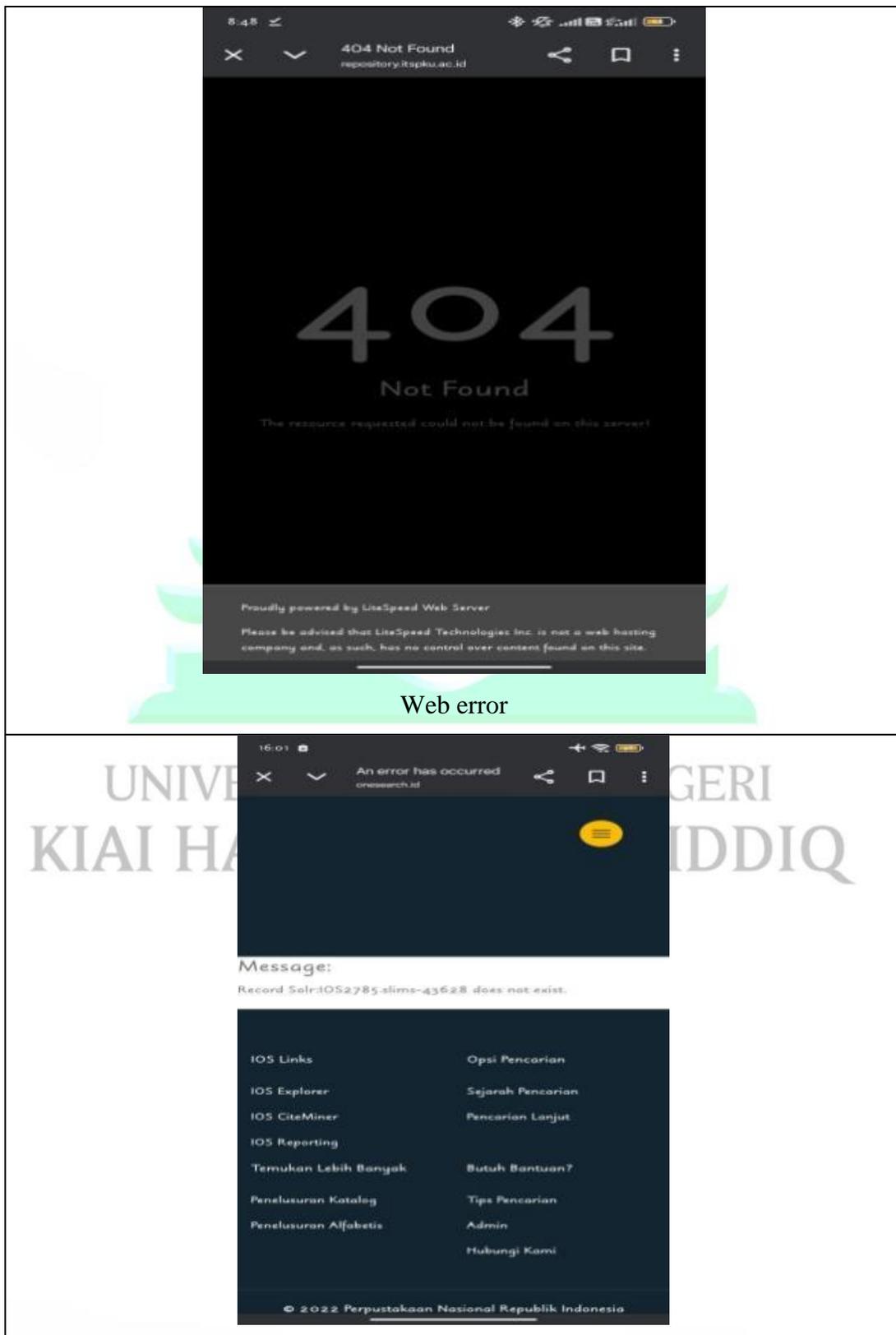


Mendeley

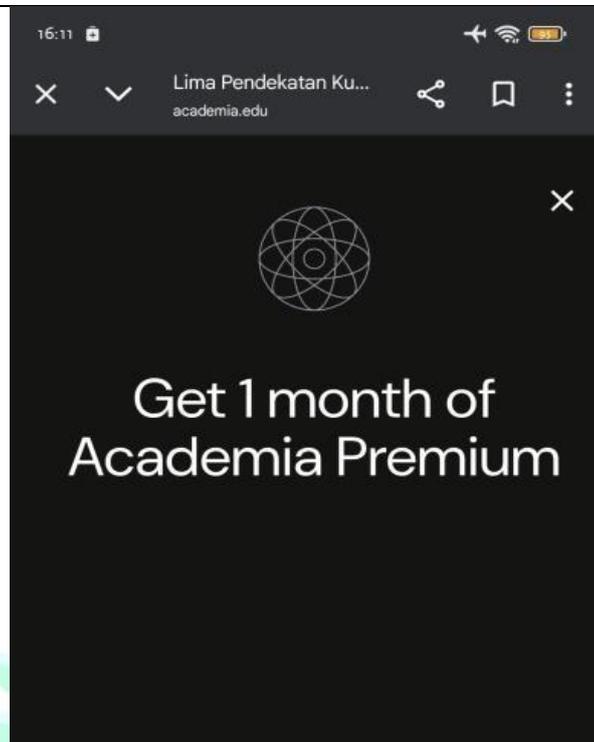


Google Playbook

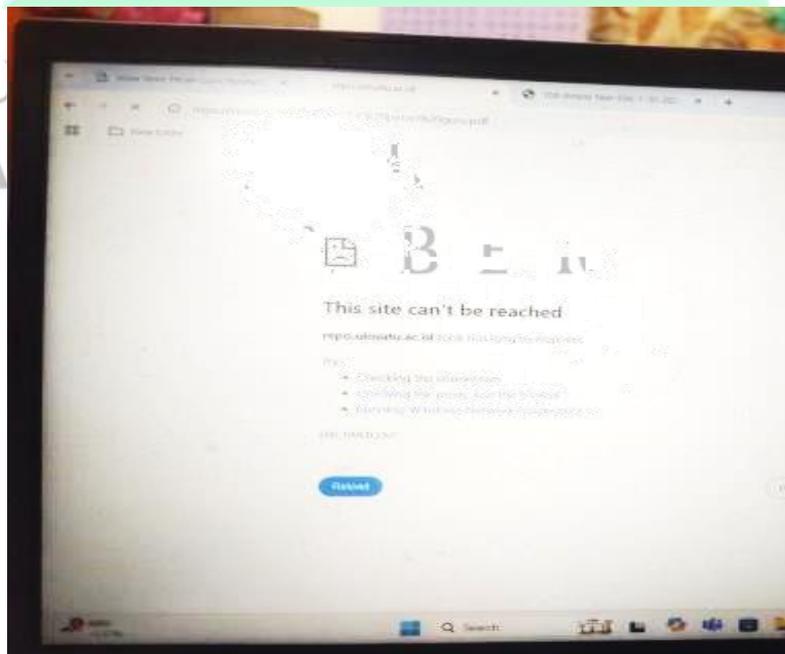
Kendala saat mengakses sumber referensi



Web error



Web berbayar



Web error

Lampiran 5. Surat izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-12306/In.20/3.a/PP.009/05/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember
 Jl. Mataram No.1, Karang Mluwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101010026
 Nama : Nur Faizah
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai KEMAMPUAN LITERASI MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI : STUDI KASUS DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER TAHUN AKADEMIK 2024/2025 selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak Dr. Abdul Muis, S.Ag., M.Si

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 8 Mei 2025

an. Dekan,

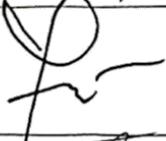
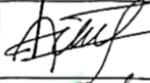
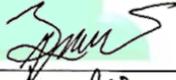
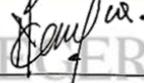
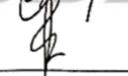
Koordinator Prodi PAI



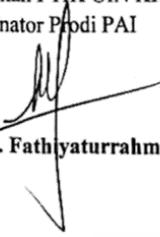
Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag

Lampiran 6. Jurnal penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Tgl
1	Senin, 19 Mei 2025	Menemui Kaprodi PAI untuk mewawancarai ibu Fathiyaturrahmah, M.Ag	
2	Selasa, 20 Mei 2025	Menemui Ibu Mudrikah, M.Pd untuk mewawancarai terkait membimbing dan memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi mahasiswa akhir	
3	Selasa, 20 Mei 2025	Menemui Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I untuk mewawancarai terkait membimbing dan memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi mahasiswa akhir	
4	Senin, 19 Mei 2025	Wawancara Mahasiswa Angkatan 2020	
5	Jumat, 16 Mei 2025	Wawancara Mahasiswa Angkatan 2021	
6	Senin, 19 Mei 2025	Wawancara Mahasiswa Angkatan 2018	
7	Rabu, 21 Mei 2025	Wawancara Mahasiswa Angkatan 2020	
8	Rabu, 21 Mei 2025	Wawancara Mahasiswa Angkatan 2019	
9	Senin, 19 Mei 2025	Wawancara Mahasiswa Angkatan 2021	
10	Selasa, 20 Mei 2025	Wawancara Mahasiswa Angkatan 2018	
11	Senin, 19 Mei 2025	Wawancara Mahasiswa Angkatan 2019	

Jember, Mei 2025
 An. Dekan FTJK UIN KHAS Jember
 Koordinator Prodi PAI


 Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag

Lampiran 7. Surat izin selesai penelitian



SURAT KETERANGAN

Nomor : 401/Un.22/D.1.Wd.1/PP.00.9/05/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Khotibul Umam, M.A
NIP : 197506042007011025
Jabatan : Lektor Kepala/Wakil Dekan Bidang Akademik FTIK

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Nur Faizah
Nim : 211101010026
Program Studi : PAI
Semester : 8
Judul Penelitian : "Kemampuan literasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi: studi kasus di program studi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan universitas kiau haji ahmad siddiq jember tahun akademik 2024/2025"

benar-benar telah menyelesaikan penelitian mulai 8 mei 2025 hingga 21 mei 2025 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 26 Mei 2025
An. Dekan,
Wadek Bid. Akademik,

Khotibul Umam

*Lampiran 8. Biodata***BIODATA PENULIS****A. DATA PRIBADI**

Nama : Nur Faizah
 NIM : 211101010026
 Tempat, Tanggal lahir : Jember, 06 Desember 2003
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Dusun Krajan, Desa Serut, Kecamatan Panti,
 Kabupaten Jember
 Email : nurfaizah061203@gmail.com

B. PENDIDIKAN FORMAL

1. TK Miftahul Ulum Serut
2. MI Miftahul Ulum Serut 01
3. MTs Negeri 01 Jember
4. MAN 2 Jember
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

C. PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurus Sholihin Jember
2. Asrama Tahfidz MAN 2 Jember